BAB III

TINJAUAN REDAKSIONAL HADIS TENTANG *'AZL*

A. Biografi Aḥmad ibn Ḥanbal

Nama panjangnya berdasarkan nasab adalah Abū `Abd al Lah Aḥmad ibn Muḥammad ibn Ḥanbal ibn Hilāl ibn Asad ibn Idrīs ibn `Abd al Lah ibn Ḥayyān ibn `Abd al Lah ibn Anas ibn `Auf ibn Qāsiṭ ibn Māzin ibn Shaybān ibn Dhuhl ibn Tha`labah ibn `Ukābah ibn Ṣa`b ibn `Alī ibn Bakr ibn Wā'il ibn Qāsiṭ ibn Hinb ibn Ufṣā ibn Du`mī ibn Jadīlah ibn Asad ibn Rabī`ah ibn Nazār ibn Ma`d ibn `Adnān ibn Ud ibn Udad ibn al Hamaysa` ibn Ḥaml ibn al Nabt ibn Qaydhār ibn Ismā`il ibn Ibrāhīm al Khalīl Alayh al Salām.[1] Dilahirkan di Baghdad pada tahun 164 H.[2] Ayahnya meninggal ketika ia masih muda, sekitar 30 tahun.[3] Karena itu, ia diasuh oleh ibunya di bawah tanggung jawab pamannya.[4] Ibunya adalah Ṣafīyah ibn Maymūnah ibnt `Abd al Mālik al Shaybānī.[5]

Aḥmad terbiasa mengecat rambutnya. Badannya tinggi dan berkulit sawo matang.[6] Ia mulai menimba ilmu ketika ia masih berumur 15 tahun ketika Mālik dan Ḥammād ibn Zayd meninggal.[7]

---

[1]Abū al Farj ̆Abd al Raḥmān ibn ̆Alī ibn Muḥammad ibn al Jawzī, *Manāqib al Imām Aḥmad ibn Ḥanbal,* cetakan kedua (Riyad: Jāmi̯ah al Imām Muḥammad ibn Su̯ūd al Islāmīyah, t.th.), 16

[2]Muḥammad Muḥammad Abū Zahw, *al Ḥādith wa al Muḥaddithūn* , cet. Ke-2, (Riyadh: t.p,1984), 352.

[3]Shams al Dīn Muḥammad ibn Aḥmad ibn ̆Uthmān al Dhahabī, *Siyar Ą̆lām al Nubalā'* , Vol. 11 (Beirut: Muassasah al Risālah, 1982), 178

[4]Abd al Lah ibn Aḥmad ibn Ḥanbal, *Hadis-Hadis Imam Ahmad: menyoal al Qur'an, ̆Sirah, Khilafah,dan Jihad*, terj M.A. Fata, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 371.

[5]Muhammad Mustafa Azami, *Metodologi Kritik Hadis*, cet. Ke-2, (Bandung: Hidayah, 1996), 135.

[6]Azami, *Metodologi Kritik*, 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aḥmad sempat dipenjarakan selama 28 bulan karena sikapnya yang dengan gigih menolak faham kemakhlukan al-Qur'an.[8] Ia diperlakukan dengan sangat kasar oleh para penguasa. Namun beliau tidak pernah ciut nyalinya dan menyerah. Sejumlah buku telah ditulis di tengah pengasingannya.[9]

Ia melakukan perlawatan ke berbagai tempat. Ia memberikan banyak perhatian untuk hadis dan fiqh, hingga ia dikenal sebagai Imam Ahli Hadis.[10] Selama di Baghdad, ia menimba hadis dari Imām al Shāfẖī cukup lama. Studi hadis di mancanegara meliputi Yaman, Kufah, Basrah, Jazirah, Makkah, Madinah, dan Sham. Ketika berada di Yaman, ia sempat berguru hadis kepada Abd al Razzāq al Ṣaṇānī di tempat lain ia berguru kepada Bashar al Raqāshi, Sufyān ibn ̆Uyaynah, Yaḥyā ibn Sa̱id al Qaṭṭān, Sulaymān ibn Dawūd al Ṭayālisī dan Isma̱īl ibn ̆Uyaynah.[11] Di antara ulama yang berguru kepadanya adalah Muḥammad ibn Isma̱īl al Bukhārī, Muslim ibn al Ḥajjāj al Naysābūrī, al Shāfẖī, ̆Abd al Razzāq, Wakẖī, dan lain-lain.[12]

Diantara karya-karya Aḥmad selain al Musnad antara lain: Kitab al `Ilal, kitab al Tafsīr, kitab al Nāsikh wa al Mansūkh, kitab al Zuhd, kitab al Faḍā'il, kitab al Farā'id, kitab al Īmān, kitab al Ashribah, kitab al Radd `ala al Jahmiyah, Hadith Shu`bah, al Muqaddimah wa al Muakhkhirah fī Kitāb al Lah Ta`ālā, Jawabāt al Qur'ān, kitab Nafy al Tashbīh, kitab al Imāmah, al Risālah fī Ṣalāt,

---

[7]Al Dhahabī, *Siyar A̱lām*, 180.
[8]Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis* (Surabaya: Pustaka al-Muna, 2010), 83.
[9]Azami, *Metodologi Kritik*, 136.
[10]Zahw, *al Ḥādith wa al Muḥaddithūn*, 352.
[11]Arifin, *Studi Kitab*, 84.
[12]Zahw, *al Ḥādith wa al Muḥaddithūn*, 352

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kitab al Fitan, kitab Faḍā'il Ahl al Bayt, Musnad Ahl al Bayt, dan al Asmā' wa al Kunā. [13]

B. Karakteristik Kitab Musnad Aḥmad

Musnad bukan sebuah rangkuman masalah hukum. Karya ini lebih merupakan sebuah koleksi kitab hadis-hadis berdasarkan rujukan sahabat tertentu, dan ditempatkan di dalam bab khusus. Karenanya, para penyusunnya berbeda satu dengan lainnya dalam pengaturan nama-nama para sahabat. Banyak di antara mereka memulai dengan para khulafā' al rashīdūn (Abū Bakr, `Umar, `Uthmān, dan `Alī) kemudian diikuti oleh sisa enam orang sahabat yang dijanjikan surga. Lalu diikuti oleh para sahabat pertama yang masuk Islam, dan seterusnya. Sementara itu, buku musnad lainnya disusun secara alfabetik dan terkadang disusun berdasarkan asal wilayah para sahabat. Hanya saja, buku musnad bukan merupakan karya yang mudah digunakan, mengingat dalam penyusunannya, karya ini tidak disusun berdasarkan inti permasalahan. Karenanya, susah menemukan sebuah hadis yang diinginkan.[14]

Koleksi hadis dalam al Musnad semula diangkat dari hasil seleksi terhadap kurang lebih 75.000 hadis oleh Aḥmad ibn Ḥanbal ditekankan norma, seleksinya pada segi nilai kelayakan hadis, ushul fiqh serta tafsir. Daya tampung *al Musnad* terhadap hadis sebanyak itu disebabkan Imam Aḥmad adalah guru besar ulama hadis generasi berikutnya apabila hadis yang memadati kutub al sittah

[13]Aḥmad ibn Ḥanbal, *Musnad* Aḥmad *ibn* Ḥanbal, Vol. 1 (Beyrut: Muassasah al Risālah, 1995), 47-50.
[14]Azami, *Metodologi Kritik*, 137-138.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

termuat juga dalam al Musnad Aḥmad dan segi kuantitas dan ketinggian susunan tata kalimat matannya tidak tertandingi oleh kitab bentuk musnad manapun. [15]

Penyajian hadis dalam al Musnad dikelompokkan berdasarkan nama sahabat Nabi yang bertindak sebagai perawi utamanya dan disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:[16]

1. Hadis-hadis yang transmisi periwayatannya melalui 10 sahabat nabi yang telah diberitakan prospek pribadinya oleh Rasulullah sebagai penghuni surga, yaitu Abū Bakar al Ṣiddīq, `Umar ibn al Khaṭṭāb, `Uthmān ibn `Affān, `Alī ibn Abī Ṭālib, Ṭalḥah, Zubayr ibn `Awwām, Sa`d ibn Abī Waqqāṣ, Sa`īd ibn Jubayr, `Abd al Raḥmān ibn `Auf dan Abū `Ubaydah ibn Juhrah.
2. Hadis-hadis yang periwayatannya bersumber dari para sahabat peserta perang badar. Prioritas penempatan hadis dari mereka berkait erat dengan informasi dari Rasulullah bahwa telah ada jaminan pengampunan massal dari Allah SWT atas segala dosa para sahabat yang ambil bagian dalam perang Badar, berikut jaminan tidak akan masuk neraka (teks hadis marfu` melalui Jābir ibn `Abd al Lah dalam Ṣaḥīḥ Muslim dan melalui Abū Hurayrah dalam Musnad Aḥmad, Sunan Abū Dāwūd, Ibn Abī Shaybah). Hadis-hadis yang dimaksud melibatkan 313 sahabat dengan perincian 80 orang sahabat muhajirin dan sisanya sahabat-sahabat dari kalangan Ansar.
3. Hadis-hadis yang perawi utamanya adalah para sahabat yang mengikuti peristiwa bayt al riḍwān dan Ṣulḥ al Hudaybiyah.

---

[15]Arifin, *Studi Kitab*, 89-90.
[16]A. Muhtadi Ridwan, *Studi Kitab-Kitab Hadis Standar* (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), 38-39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Hadis-hadis yang sumber periwayatannya melalui para sahabat Nabi yang proses keislaman pribadinya bertepatan dengan peristiwa fatḥ Makkah.
5. Hadis-hadis yang periwayatannya bersumber dari para ummahāt al mu'minīn (istri-istri Nabi)
6. Hadis-hadis yang periwayatnnya melalui para wanita ṣaḥābiyah.

Berdasarkan sistematika al Musnad semacam itu maka pengelompokan hadis tidak terikat unsur materi pokok yang dikandung matan hadis yang bersangkutan dan bagi pencari hadis koleksi Imam Aḥmad harus mengetahui persis nama sahabat Nabi yang meriwayatkannya.

Kitab Musnad yang dicetak oleh *Mu'assasah al Risālah* ini terdiri dari 50 juz dengan 27.647 hadis. Setengah dari juz pertama berisi muqaddimah, yang berisi segala hal tentang Aḥmad ibn Ḥanbal, tentang cetakan-cetakan Musnad Aḥmad sebelum cetakan ini. Akhir dari setiap juz terdapat daftar isi, yang tentunya diurutkan berdasarkan urutan nama-nama sahabat. Seluruh hadis tercetak hingga juz 45. Kemudian, juz 46 hingga 50 berisi tentang daftar isi umum yang meliputi daftar isi aṭraf, shi`ir, dan lain-lain.

Dalam sebuah artikel majalah terbit di Pakistan *Shaykḫ Abd al Quddūs al Hāshimī al Nadawi* menganggap tidak benar bila kumpulan besar hadis yang kemudian dikenal dengan al Musnad dinisbahkan kepada Imam Aḥmad ibn Ḥanbal. Sepanjang yang diketahui Imam Aḥmad hanya pernah menulis bahan hadis yang akan diajarkan dalam *al Mudhākarāt*, bukan berbentuk kodifikasi *al Musnad*. Upaya koleksi sejumlah besar hadis sepenuhnya dikerjakan oleh putra beliau Abdullah sepeninggal ayahnya dan koleksi hadis tersebut berpindah tangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada seorang yang belakangan diketahui beritikad jelek bernama al Qaṭ`ī. setelah ditambahkan dengan jumlah relative banyak hadis-hadis mawḍū` dan format ketebalan koleksi itu membengkak dua kali lebih besar dari format aslinya al Qaṭ`I mempublikasikan koleksi tersebut dengan title al Musnad dalam enam jilid.[17]

Sinyalemen yang termuat pada artikel tersebut di atas berbeda sekali dengan realita yang pernah dituturkan kembali oleh al Ḥāfiẓ Shams al Dīn Ibn al Jazāri. Imam Aḥmad sendiri memprakarsai pembukuan al Musnad yang diawali dengan teks tulisan tangan pada lembaran-lembaran dan pengelompokan tertentu sebesar format mendekati ukuran al Musnad itu. Merasa bahwa dirinya semakin lanjut usia, beliau mengajarkan teks *al Musnad* selengkapnya kepada keluarganya dan ajalpun datang sebelum beliau sempat merapikan susunannya. Abdullah putra Imam Aḥmad mengambil alih prakarsa tersebut dan sepanjang hadis-hadis yang diperdengarkan kepada Abdullah tertulis dalam al Musnad dengan pengantar riwayat "haddathanā 'Abd al Lāh, haddathanī abī" dan seterusnya. Itulah sebabnya al Musnad edisi manapun tidak diawali dengan muqaddimah kitab sebagai layaknya kitab ilmu keislaman pada umumnya. Abdullah ibn Aḥmad bertindak sebagai penyalin naskah semata-mata tanpa revisi atau pembetulan redaksi.[18]

Adapun al Ḥāfiẓ Abū Bakar ibn Ja`far al Qaṭi`ī lahir pada tahun 274 H di Baghdad dan meninggal tahun 368 H. Dia adalah seorang ulama hadis ternama,

---

[17]Ridwan, *Studi Kitab-Kitab*, 41.
[18]Ibid., 41-42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diantara murid beliau adalah Imam al Ḥākim, al Dāruquṭnī, Ibn Shāhin, Abū Bakar al Baqilānī, Abū Bakr al Barqānī, dan lain-lain. Al Qaṭi`ī belajar hadis-hadis al Musnad langsung dari Abdullah putra Imam Aḥmad dan kelak kemudian dari ulama-ulama hadis ternama menerima serta mengajarkan al Musnad kepada generasi berikutnya. Bila disinyalir bahwa al Qaṭi`ī menambahkan hadis-hadis lain di luar yang beliau peroleh dari Abdullah putra Imam Aḥmad, apabila bisa dibuktikan tentu jumlahnya amat sedikit dan inisiatif itu lebih berkesan sebagai upaya menyelamatkan amanah ilmu bagi generasi umat yang akan datang.[19]

Dengan memperhatikan proses sejarah pembukuan kitab al Musnad tersebut, maka pembaca seyogyanya jeli mengamati pengantar riwayat setiap hadis yang termuat di dalamnya, sekiranya tampak jelas Imam Aḥmad sebagai pangkal riwayat maka potensi kehujjahannya dapat dipertanggungjawabkan. Sejalan dengan klasifikasi hadis-hadis dalam al Musnad yang ditulis oleh Aḥmad al Banna dalam Muqaddimah Fatḥ al Rabbānī, pembaca perlu waspada terhadap kelompok hadis zawā'id. Tetapi bila mengingat evaluasi al Taymiyah maka mutu kesahihan hadis-hadis kelompok zawā'id dalam al Musnad tidak perlu diragukan, lebih-lebih yang berasal dari Abdullah ibn Aḥmad.[20]

Tekad Imam Aḥmad adalah mengupayakan koleksi hadis yang berpotensi sebagai ḥujjah, berbekal tekad itu pula telah dilakukan penelitian seksama agar setiap hadis dalam al Musnad berkualitas ṣaḥīḥ. Atas dasar penegasan Imam Aḥmad itulah Abū Mūsā al Madinī pesimis memandang setiap

[19]Ridwan, *Studi Kitab-Kitab*, 43.
[20]Ibid., 43-44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hadis layak dijadikan ḥujjah. Penilaian serupa pernah dinyatakan oleh Jalāl al Dīn al Suyūtī. Sedikit moderat adalah sikap al Ḥāfiẓ Ibn Ḥajar al `Asqalānī yang hasil penelitiannya berakhir dengan kesimpulan bahwa sejumlah hadis dalam al Musnad hanya ada tiga atau empat hadis yang belum diketahui secara pasti sumber riwayatnya dengan ungkapan lain bahwa dalam al Musnad terdapat sejumlah hadis yang berkualitas ṣaḥīḥ dan ḍa`īf atau mendekati ḥasan li ghayrih.[21]

Berbeda dengan sikap penilaian ulama al Biqā'ī menunjuk sejumlah hadis (tanpa menyebut dengan pasti berapa banyaknya) dalam al Musnad yang dianggap mawḍū`. Demikian pula dengan al Ḥāfiẓ al `Irāqī menuduh sembilan hadis mawḍū` sedangkan Ibn Jawzī mengklaim 29 hadis mawḍū` dalam itab al Musnad Aḥmad ibn Ḥanbal.[22]

Derajat hadis di dalam Musnad Aḥmad diperselisihkan oleh para ulama. Setidaknya ada penilaian terhadap hadis-hadis kitab ini. *Pertama*, seluruh hadis di dalamnya dapat dijadikan ḥujjah. *Kedua*, di dalam Musnad Aḥmad terdapat hadis yang ṣaḥīḥ, ḍa̱īf, bahkan mawḍū`. *Ketiga*, di dalamnya terdapat hadis ṣaḥīḥ dan ḍa`īf yang mendekati derajat ḥasan. Terlepas dari kemungkinan adanya hadis ḍa`īf bahkan mawḍū`, kitab musnad Aḥmad tetap memuat banyak hadis yang berkualitas ṣaḥīḥ. Oleh karena itu, kitab ini tetap dijadikan rujukan oleh kaum muslim dalam masalah-masalah keislaman.[23]

---

[21]Arifin, *Studi Kitab*, 94-95.
[22]Ibid., 95.
[23]Ibid., 96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Hadis tentang dibolehkannya *'Azl*

1. Hadis dan Terjemah

Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam bab pendahuluan, bahwa dalam studi ini hanya membatasi pada hadis tentang diperbolehkan *'azl* dan hadis yang menolak *'azl*. Adapun hadis tentang diperbolehkannya '*Azl*, sebagai berikut:

حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنَّ لِي جَارِيَةً، وَهِيَ خَادِمُنَا وَسَانِيَتُنَا، أَطُوفُ عَلَيْهَا، وَأَنَا أَكْرَهُ أَنْ تَحْمِلَ، قَالَ: " اعْزِلْ عَنْهَا إِنْ شِئْتَ، فَإِنَّهُ سَيَأْتِيهَا مَا قُدِّرَ لَهَا "، قَالَ: فَلَبِثَ الرَّجُلُ، ثُمَّ أَتَاهُ، فَقَالَ: إِنَّ الْجَارِيَةَ قَدْ حَمَلَتْ، قَالَ: " قَدْ أَخْبَرْتُكَ أَنَّهُ سَيَأْتِيهَا مَا قُدِّرَ لَهَا [٢٤]

> Telah menceritakan kepada kami *Hāshim* telah menceritakan kepada kami *Zuhair* telah mengkhabarkan kepada kami *Abū al-Zubair* dari *Jābir* berkata: seorang laki-laki datang kepada Rasulullah SAW sambil bertanya; Saya memiliki seorang budak perempuan yang bekerja melayani dan menyirami tanaman kami, saya sering menidurinya, akan tetapi saya tidak ingin jika dia hamil. Lantas beliau bersabda: Jika kamu mau, lakukanlah azl, namun sekalipun begitu, apa yang ditetapkan Allah pasti akan terjadi juga. Tidak lama kemudian, laki-laki itu datang kepada Nabi SAW lalu berkata; Budak perempuanku telah hamil. Lantas beliau bersabda: Bukankah saya telah mengatakan kepadamu, bahwa apa yang telah ditetapkan Allah pasti akan terjadi.

1. Takhrīj al Ḥadīth

Perlu diketahui, bahwa dalam penelitian hadis tentang diperbolehkannya *'Azl*, penulis melakukan penelusuran menggunakan kitab stadar *takhrīj* yaitu *Mu'jam al-Mufahras li Alfāẓl al-Ḥadīth al-Nabawiy*[25]

---

[24]Abu 'Abdullah Ahmad ibn Muhammad ibn Ḥanbal ibn Hilāl ibn Asad ibn al-Shaibānī, *Musnad al-Imām Ahmad ibn Ḥanbal,* Vol. 22 (t.t: Mu'assisah al Risālah, 2001), 249.

[25]A.J. Wensincnk, *Mu'jam al-Mufahras al-Alfādh al-Ahādith al-Nabāwi*(terj),m.fuad ' abd al-baqi, Vol. 4 (Leiden : EJ.Brill,1967), 206.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan software *Al Maktabah al-Shamīlah.* Hadis tersebut ditelusuri dengan kata إعزل yang berasal dari kata عزل dan ditemukan tiga mukharrij, yakni:

رقم	المصدر	الكتاب	الباب	رقم الحديث
١	مسند أحمد بن حنبل	مسند الكثرين من الصحابة	مسند جابر بن عبد الله	١٤٣٤٦
			مسند جابر بن عبد الله	١٥١٤٠
٢	صحيح مسلم	النكاح	حكم العزل	١٤٣٩
٣	سنن ابي داود	النكاح	ما جاء في العزل	٢١٧٣

Berikut ini teks hadis berdasarkan *Takhrīj al-Hadīth* secara lengkap:

a. *Musnad Ahmad ibn Hanbal* pada *Musnad Jābir ibn 'Abdullah* nomor hadis 14346 dan 15140.

١٤٣٤٦حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنَّ لِي جَارِيَةً، وَهِيَ خَادِمُنَا وَسَانِيَتُنَا، أَطُوفُ عَلَيْهَا، وَأَنَا أَكْرَهُ أَنْ تَحْمِلَ، قَالَ: " اعْزِلْ عَنْهَا إِنْ شِئْتَ، فَإِنَّهُ سَيَأْتِيهَا مَا قُدِّرَ لَهَا "، قَالَ: فَلَبِثَ الرَّجُلُ، ثُمَّ أَتَاهُ، فَقَالَ: إِنَّ الْجَارِيَةَ قَدْ حَمَلَتْ، قَالَ: " قَدْ أَخْبَرْتُكَ أَنَّهُ سَيَأْتِيهَا مَا قُدِّرَ لَهَا[٢٦]

١٥١٤٠حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ: أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ لِي جَارِيَةً، وَهِيَ خَادِمُنَا، وَسَانِيَتُنَا أَطُوفُ عَلَيْهَا، وَأَنَا أَكْرَهُ أَنْ تَحْمِلَ فَقَالَ: " اعْزِلْ عَنْهَا إِنْ شِئْتَ، فَإِنَّهُ سَيَأْتِيهَا مَا قُدِّرَ لَهَا " قَال: فَلَبِثَ الرَّجُلُ، ثُمَّ أَتَاهُ فَقَالَ: إِنَّ الْجَارِيَةَ قَدْ حَمَلَتْ، قَالَ: " قَدْ أَخْبَرْتُكَ أَنَّهُ سَيَأْتِيهَا مَا قُدِّرَ لَهَا[٢٧]

b. *Ṣaḥīḥ Muslim* bab *Ḥukmu al 'Azl* nomor hadis 1439

[26]Al-Shaibānī, *Musnad al-Imām Ahmad*, Vol. 22, 249.
[27]Ibid., Vol. 23, 342.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ يُونُسَ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، أَخْبَرَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، أَنَّ رَجُلًا أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنَّ لِي جَارِيَةً، هِيَ خَادِمُنَا وَسَانِيَتُنَا، وَأَنَا أَطُوفُ عَلَيْهَا، وَأَنَا أَكْرَهُ أَنْ تَحْمِلَ، فَقَالَ: «اعْزِلْ عَنْهَا إِنْ شِئْتَ، فَإِنَّهُ سَيَأْتِيهَا مَا قُدِّرَ لَهَا» ، فَلَبِثَ الرَّجُلُ، ثُمَّ أَتَاهُ، فَقَالَ: إِنَّ الْجَارِيَةَ قَدْ حَبِلَتْ، فَقَالَ: «قَدْ أَخْبَرْتُكَ أَنَّهُ سَيَأْتِيهَا مَا قُدِّرَ لَهَا»[٢٨]

c. *Sunan Abū Dāwud* bab *Mā Jā'a fī 'Azl* nomor hadis 2173

حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ دُكَيْنٍ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ لِي جَارِيَةً أَطُوفُ عَلَيْهَا وَأَنَا أَكْرَهُ أَنْ تَحْمِلَ، فَقَالَ: «اعْزِلْ عَنْهَا إِنْ شِئْتَ، فَإِنَّهُ سَيَأْتِيهَا مَا قُدِّرَ لَهَا» قَالَ: فَلَبِثَ الرَّجُلُ ثُمَّ أَتَاهُ، فَقَالَ: إِنَّ الْجَارِيَةَ قَدْ حَمَلَتْ، قَالَ: «قَدْ أَخْبَرْتُكَ أَنَّهُ سَيَأْتِيهَا مَا قُدِّرَ لَهَا»[٢٩]

3. Skema Sanad, Tabel Periwayatan dan Biografi Perawi

a. *Skema sanad Musnad Ahmad ibn Ḥanbal , Tabel Periwayatan dan Biografi perawi*

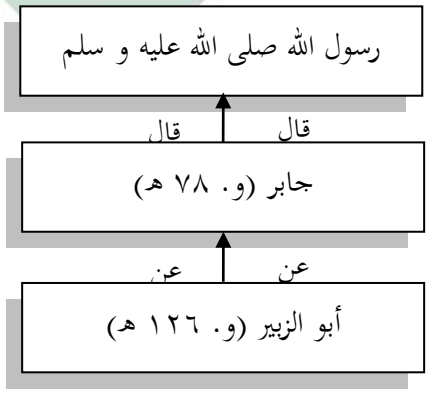

[28]Muslim ibn al Hajjāj Abu al Hasan al Qushairi al Naisaburi, *Ṣahīh Muslim*, Vol. 5, cet. Ke-2 (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyah, 2008), 115.
[29]Abu Dāwud Sulaimān ibn al-Ash'ath ibn Isḥāq ibn Bashīr ibn 'Amr al-Azdi al-Sijistānī, *Sunan Abī Dāwud,* Vol. 2 (Beirut: Al-Maktabah Al-'Aṣriyah, t.th), 252.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

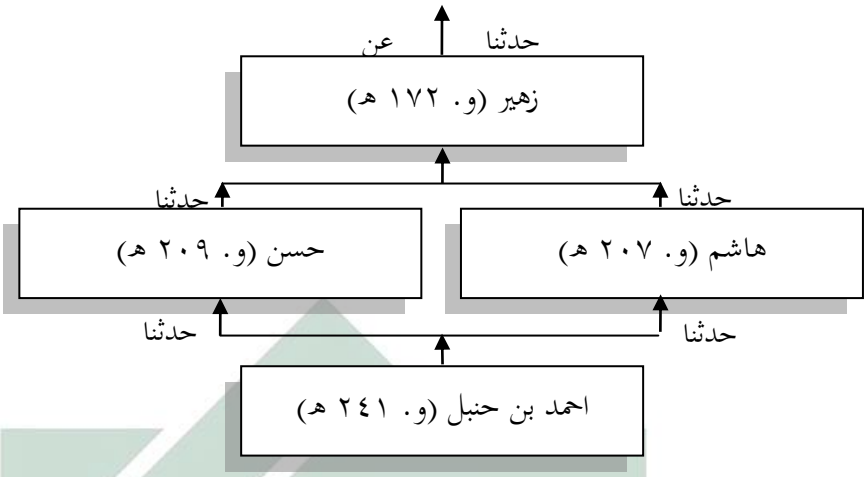

Tabel periwayatan 1:

No.	Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad	Ṭabaqah
1	جابر بن عبدالله بن عمرو	Periwayat I	Sanad IV	1
2	أبو الزبير	Periwayat II	Sanad III	4
3	زهير	Periwayat III	Sanad II	7
4	هاشم	Periwayat IV	Sanad I	9
5	احمد بن محمد بن حنبل	Periwayat V	Mukharrij	10

Tabel periwayatan 2:

No.	Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad	Ṭabaqah
1	جابر بن عبدالله بن عمرو	Periwayat I	Sanad IV	1
2	أبو الزبير	Periwayat II	Sanad III	4
3	زهير	Periwayat III	Sanad II	7
4	حسن	Periwayat IV	Sanad I	9
5	احمد بن محمد بن حنبل	Periwayat V	Mukharrij	10

Data periwayat 1:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) *Aḥmad ibn Ḥanbal (W. 241 H)*[30]

Nama lengkap : Ahmad ibn Muhammad ibn Ḥanbal ibn Hilāl ibn Asad al-Shaybanī, Abu ‘Abd al-Lāh al-Marūzī, al-Baghdadī.

Gurunya : **Al-Ḥasan ibn Mūsā al-Shu‘ayb**, Ja’far ibn ‘Aun, Jarīr ibn Abd al-Ḥamīd al-Rāzī, Jābir ibn Nūḥ, Ḥajāj ibn Muḥammad al-Maṣīṣī, al-Ḥusayn ibn ‘Alī al-Ja’fī, al-Ḥusayn ibn Walīd al-naysaburī, Abī Asāmah Ḥamad ibn Asāmah, Khālid ibn Nāfi‘ al-Ash‘arī, Rayḥān ibn Sa‘īd al-Sāmi.

Muridnya : Al-Bukharī, Muslim, Abū Dāwud, Ibrāhīm ibn Isḥāq al-Ḥarabī, Abū Mas‘ūd Aḥmad ibn al-Furāt al-Rāzī, Abu Bakar Aḥmad ibn al-Ḥajāj al-Marūdhī, al-Aswad ibn ‘Āmir Shādhānī, Ḥajāj ibn Abī ‘Uthmān al-Ṭayālisī, Ḥarb ibn Ismā‘īl al-Karamani.

Ṣighat al-taḥdīth : Ḥaddathanā

Kritik ulama :

[30]Al Jamaluddin Abī al-Hajjaj Yūsuf al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamal fi asmā’ al-Rijāl,* Vol. 1 (Beirut: Dār al-Fikr, 1994), 226-253; dan Shihāb al-Dīn Abī al-Faḍl Ahmad ibn ‘Alī ibn Hajar al-‘Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 1(Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyah, 1994), 66-68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibn Abī Ḥātim : Ibnu Abī Ḥātim bertanya tentang Imam Ahmad pada Ayahnya, Ayahnya menjawab: Dia adalah Imām dan seorang Ahlī

Al-Nasā'I : *al-Thiqah al-Ma'mūn*, dan salah satu Imām

Al-khalīlī : seorang yang paling faqih dan wira'I di zamannya

Ibnu Ḥibān : Termasuk orang yang *thiqah*

Ibnu Sa'ad : *Thiqah thabt, Ṣadūq, kathīr al-Ḥadīth*

2) *Hāshim (W. 207 H)*[31]

Nama lengkap : Hāshim ibn al-Qāsim ibn Muslim ibn Muqsam al-Laythī, al-Taymī al-Kanānī al-Baghdādī al-Khurasanī, Abū al-Naḍr

Gurunya : **Zuhayr ibn Mu'awiyah al-Ja'fi**, Isrā'il ibn Yūnus al-Sabī'ī, Ziyād ibn 'Abd al-Lāh al-'Aqilī, 'Akramah ibn 'Amar al-'Ajalī, 'Abd al'Azīz ibn al-Nu'mān al-Mauṣūlī, Ibrāhīm ibn Sa'ad al-Zuhrī, Muḥammad ibn Ṭalḥaḥ al-Yāmī.

Muridnya : **Aḥmad ibn Ḥanbal al-Shaybānī**, 'Abd al-Ḥamīd al-Kushī, Muḥammad ibn Ismā'īl, al-Ḥajāj ibn al-Shā'ir, Aḥmad ibn al-Khalīl al-Barjilanī, al-Ḥārith ibn Abī Asāmah al-Tamīmī, Aḥmad ibn al-

[31]Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamal,* Vol. 19 , 214-216; Shihāb al-Dīn Abī al-Faḍl Ahmad ibn 'Alī ibn Hajar al-'Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 9(Beirut: Dār al-Fikr, 1995), 21-22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manṣūr al-Ramadī, Isḥāq ibn Rāhawiyah al-Marūzī.

Ṣighat al-taḥdīth : Ḥaddathanā

Kritik ulama :

Abu. Ḥatim al-Rāzī : *Ṣodūq*

Abū ‘Abd al-Lāh al-Hākim : *Ḥāfiẓ Thubut fi al-Ḥadīth*

Ibn Ḥajar al-‘Asqalānī : *Thiqah Thubut*

Al-Dhahabī : *al-Ḥāfiẓ Thiqah, Ṣāḥib Sunnah*

3) *Zuhayr (W. 173 H)*[32]

Nama lengkap :Zuhayr ibn Mu‘awiyah ibn Ḥadīj ibn al-Raḥīl ibn Zuhayr ibn Khaythamah, Abū Khaithamah al-Ja‘fȳ al-Kūfȳ.

Gurunya :**Abu al-Zubair Muḥammad ibn Muslim al-Kūfȳ**, Mu‘awiyah ibn Ḥadi.j al-Ja‘fȳ, Manṣūr ibn ‘Abd al-Raḥmān al-Ḥajabiȳ, Waṣil ibn Ḥayān, Al-Walīd, ibn Tha‘labah, Yazīd ibn Abī Ziyād, Manṣūr ibn Al-Mu‘tamar, Mūsā ibn al-‘Aqabah.

Muridnya : **Hāshim ibn al-Qāsim**, **Al-Ḥasan ibn Mūsā al-‘Ushayb**, **Ahmad ibn ‘Abdullah ibn Yūnus**, Aḥmad ibn ’Abi Sha‘īb al-Ḥasanȳ, Al-Aswād ibn

[32]Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamal,* Vol. 6, 347-350; dan Al-‘Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 3(Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyah, 1994), 310-311.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

‘Āmir Sha’dhānȳ, Al-Ḥasan ibn Bashar, **Al-faḍl ibn Dukayn**.

Ṣighat al-taḥdīth: Akhbaranā

Kritik ulama :

Abu Bakar al-bazār : *Thiqah*

Abū Ḥatim al-Rāzī : *Thiqah Mutqin, Ṣahib al-Sunnah*

Aḥmad ibn Ḥanbal : *Ṣadūq*

Ibnu Ḥajar al-‘Asqalānī: *Thiqah Thubut*

Al-Dhahabī : *Thiqah, Ḥujjah*

Aḥmad ibn Shu‘ayb : *Thiqah Thabt Ma’mūn, Kathīr al-Ḥadīth*

4) *Abū al-Zubayr (W. 126 H)*[33]

Nama lengkap :Abu al-Zubayr al-Makī, Muhammad ibn Muslim ibn Tadrus al-Qurashȳ al-Asadȳ

Gurunya :**Jābir ibn ‘Abdullah ibn ‘Amr**, Sa‘ad ibn Jubair, Sufyān ibn ‘Abd al-Raḥmad al-Thaqafȳ, Ṣāliḥ abi al-Khālid, Ṭāwūs ibn Kaysān, ‘Abdullah ibn Salamah, ‘Abdullah ibn al-Zubair.

Muridnya :**Abu Khaithamah Zuhair ibn Muawiyah**, Zaid ibn Abi Anisah, Sufyān al-Thaurȳ, Salamah ibn Kuhail, Khālid ibn Yazīd al-Miṣrȳ, khair ibn

[33] Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamal,* Vol. 17, 211-215; dan Al-‘Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 9, 380-383.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nu‘aim al-Khaḍramȳ, Zakariya ibn Isḥāq al-Makȳ

Ṣighat al-taḥdīth: ‘An

Kritik ulama :

Abu Zar‘ah al-Rāzī : *Thiqah*

Ibnu Ḥajar : Ṣudūq

Ibnu ‘Abd al-Bār Andalusī : *Thiqah*

Ahmad ibn ‘Abd al-Lāh al’Ajalī : *Thiqah*

Ahmad ibn Shu‘ayb al-Nasā’I : *Thiqah*

5) *Jābir ibn ‘Abd al-Lāh (W. 78 H)*[34]

Nama lengkap :Jābir ibn ‘Abd al-Lāh ibn ‘Amr ibn Ḥarām ibn Tha‘labah al-Khazrajȳ al-Salamȳ, Abu Abd al-Raḥman, Abu Muḥammad al-Madanȳ.

Gurunya :**Nabi Muhammad SAW**, khālid ibn walīd, ‘AbLāh ibn Anās, ‘Alī bi abi Ṭālib, Amār ibn Yāsir, ‘Umar ibn al-Khaṭāb, Ṭalḥaḥ ibn ‘Ubaid al-Lah, Mu‘adh ibn Jabal

Muridnya :**Abu al-Zubair Muḥammad ibn Muslim al-Makȳ**, Al-Muhājir ibn ‘Akramah, Al-Nu‘mān, Abi ‘Iyāsh, Wāsi‘ ibn Ḥabān, Yahya ibn Abi

[34]Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamal,* Vol. 3, 291-299; dan Al-‘Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 2, 38-40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kathīr, Yazīd ibn Shuhaib al-Faqīr, ‘Isā ibn Jariyah al-Anṣārȳ.

Ṣighat al-taḥdīth : Qāla

Kritik ulama :

Ibnu Abī Ḥatim al-Rāzī : *Lahū Ṣahabah, Ḥāfiẓ*

Ibnu Ḥajar al-‘Asqalānī : *Ṣaḥabī*

Al-Mizī : *Ṣāḥib Rasūl al-Lāh*

Al-SayuṭI : Perang bersama Nabi SAW sebanyak 19 kali perang, namun tidak menyaksikan perang Badar dan Uḥud

Data periwayat 2:

1) *Aḥmad ibn Ḥanbal (W. 241 H)*[35]
2) *Ḥasan (w. 209 H)*[36]

Nama lengkap : Al-Ḥasan ibn Mūsā al-‘Ushayb, Abū ‘Alī al-Baghdādī

Gurunya : **Zuhayr bi Mu‘awiyah al-Ja‘fī**, Ḥamādn bi Salamah, Ḥamād ibn Zayd, Hariz ibn ‘Uthmān al-Ḥamasī, Jarīr ibn Ḥāzm, Ibrāhīm ibn Sa‘ad al-Zuhrī, Sa‘īd ibn Bashīr al-Damasqī, Sa‘īd ibn Zayd, Shu‘bah ibn al-Ḥajaj Shaybān ibn ‘Abd al-Raḥman, Ibn Lahī‘ah.

[35]Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamal ,* Vol. 1, 226-253; dan Al-‘Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 1(Beirut: Dār al-Kitāb al-‘Alamiyah, 1994), 66-68.
[36]Al-‘Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Vol. 2, 292-293.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muridnya : **Aḥmad bi Muḥammad ibn Ḥanbal**, Aḥmad ibn Mansūr al-rumadī, Ibrāhīm ibn Mūsā al-Rāzī, Isḥāq ibn al-Ḥasan al-Ḥarabī, Bashar ibn Mūsā al-Asadī, al-Ḥarīth ibn Muḥammad ibn Abī Asāmah, Ḥajāj ibn al-Shā'ir.

Ṣighat al-taḥdīth : Ḥaddathanā

Kritik ulama :

Ibnu Ḥajar : *Thiqah*

Al-Dhahabi : *Thiqah*

Abū Ḥātim : *Ṣodūq*

Muhammad ibn Sa 'ad Kātib al-Waqidī; *Thiqah*

3) *Zuhayr (W. 172H)*[37]

4) *Abū al-Zubayr (W. 126 H)*[38]

5) *Jābir ibn 'Abd al-Lāh (W. 78 H)*[39]

b. *Skema sanad Ṣaḥīḥ Muslim, table periwayatan dan biografi perawi*

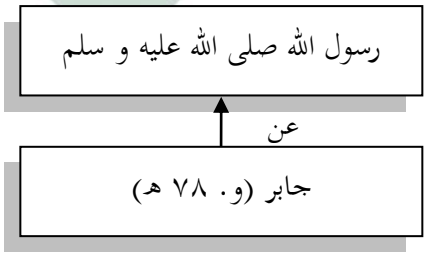

[37]Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamal,* Vol. 6, 347-350; dan Al-'Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 3, 310-311.
[38]Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamal,* Vol. 17, 211-215; dan Al-'Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 9, 380-383
[39]Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamal,* Vol. 3, 291-299; dan Al-'Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Vol. 2, 38-40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

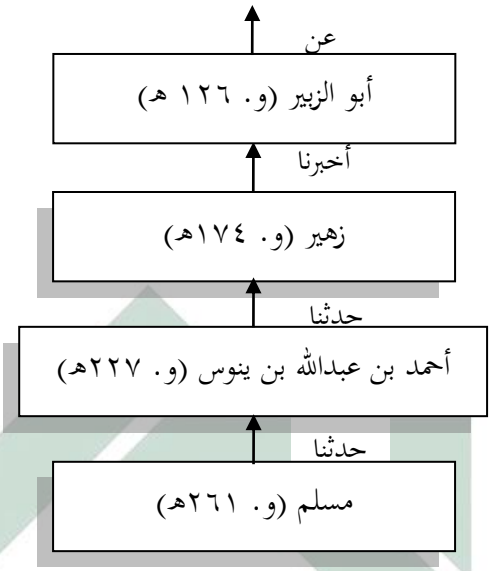

Tabel periwayatan

No.	Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad	Ṭabaqah
1	جابر بن عبالله بن عمرو	Periwayat I	Sanad IV	1
2	أبو الزبير	Periwayat II	Sanad III	4
3	زهير	Periwayat III	Sanad II	7
4	أحمد بن عبدالله بن يونس	Periwayat IV	Sanad I	10
5	مسلم	Periwayat V	Mukharrij	-

Data periwayat:

1) *Muslim (W. 261H)*[40]

Nama lengkap :Al-Imām Al-hafiẓ Abu Ḥusayn Muslim ibn Al-Ḥajjāj Al-Qusyayrī Al-Naysaburiȳ.

Gurunya :**Aḥmad ibn ‘Abdullah ibn Yūnus**, ‘Ubaid al-Lāh ibn Sa‘īd al-Yashkūrī (Abū Qudāmah al-

[40]Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamal,* Vol. 27, 499-507; Al-‘Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 10(Beirut: Dār al-Kitāb al-‘Alamiyah, 1994), 114-116.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sarkhasī), Muḥammad ibn Yaḥya ibn Abī ‘Umar, Abī al-Jauzā’ Aḥmad, Aḥmad ibn Muḥammad ibn Muḥanbal, Ja’far ibn Ḥamīd al-Kūfy, Ḥāmid ibn al-Sha 'ir, Khālid ibn al-Khadasīy, Sa‘īd ibn ‘Amr al-‘Ash‘ath.

Muridnya :Al-Tirmidhī Abu Aḥmad Muḥammad ibn ‘Abd al-Wahāb, Abu Ḥatīm al-Makiy, ibn ‘Abdān al-Tamīmī, Abu ‘Awanah al-Isfarayīnī, ‘Ali ibn al-Ḥusayn ibn al-Junayd al Rāzy, ‘Aliy ibn ‘Ismā‘īl al-Ṣafar, Ṣāliḥ ibn Muḥammad al-Baghdady.

Ṣighat al-taḥdīth : Ḥaddathanā

Kritik ulama :

Ibnu Ḥajar al-‘Asqalānī : Muslim telah memperoleh hadis dengan jumlah besar dalam kitabnya, dan tidak ada orang yang bisa menghasilkan hadis yang banyak sepertinya, karena sebagian orang lebih mengutamakannya daripada kitab *Ṣaḥīḥ Muḥammad ibn Ismā‘īl* (Al-Bukharī) berdasarkan keseluruhan metode dan kebaikan konteksnya.

Abū Bakar al-Jarūdī : Muslim adalah seorang yang sangat memperhatikan ilmu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maslamah ibn Qāsim : *Thiqah*, mempunyai derajat yang baik, dan seorang Imam.

Ibn Abī Ḥātim : saya menulis dari Muslim, dia seorang yang *Thiqah*, *Ḥāfiẓ*, mempunyai pengetahuan tentang hadis.

Abu Ḥātim al-Rāzī : *Ṣodūq.*

2) *Ahmad ibn 'Abd al-Lāh ibn Yūnus (W. 227 H)*[41]

Nama Lengkap :Aḥmad ibn 'Abdullah ibn Yūnus ibn 'Abd al-Lāh ibn Qays al-Tamīmī al-Barbū'ī atau Abu 'Abd al-Lāh al-Kūfī

Gurunya :**Zuhayr ibn Mu'awiyah**, al-Ja'fy, Ḥafsh ibn al-Ghiyāth, Al-Ḥasan ibn Ṣāliḥ ibn Ḥay, Ismā'īl ibn 'Iyāsh, Isr'īl ni Yūnus, Ibrahīm ibn Sa'ad, Sufyān ibn Sa'īd al-Thauriy, Sfyān ibn 'Uyaynah.

Muridnya :**Muslim**, Al- Bukhārī, Abu Dāwud, Ibrāhīm ibn Isḥāq, al-Ḥarabī, Abu Ja'far Aḥmad ibn 'Aliy., al-Ḥārith ibn Muḥammad ibn Abi Asamah al-Tamimiy, Ḥajaj ibn Yūsuf, Abu Zar'ah 'Ubaid al-Lāh ibn 'Abd al-Karīm.

Ṣighat al-taḥdīth : Ḥaddathanā

[41]al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamal,* Vol. 1, 182-184; Al-'Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 1(Beirut: Dār al-Kitāb al-'Alamiyah, 1994), 46-47.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kritik ulama :

Abu Ḥātim al-Rāzī : *Thiqah Mutqin,*

Aḥmad bun Ḥanbal : *Ṣāliḥ*, *Shaikh al-Islām*,

Aḥmad ibn Shubub al-Nasa'i : *Thiqah*

Ibnu ḥajar al-'Asqalānī : *Thiqah, Ḥāfiẓ*

Abu al-Bāqī : *Thiqah Ma'mun Thab*

3) *Zuhayr (W. 172 H)*[42]

4) *Abu al-Zubayr (W. 126 H)*[43]

5) *Jabir ibn 'Abd al-Lāh ibn 'Amr (W. 78 H)*[44]

c. *Skema sanad Sunan Abū Dāwud, Tabel Periwayatan dan Biografi perawi*

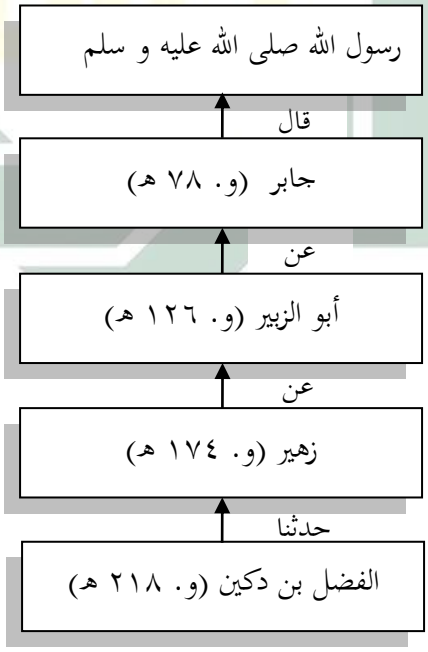

[42]Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamal,* Vol. 6, 347-350; dan Al-'Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 3, 310-311.
[43]Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamal,* Vol. 17, 211-215; dan Al-'Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 9, 380-383
[44]Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamal,* Vol. 3, 291-299; dan Al-'Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Vol. 2, 38-39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

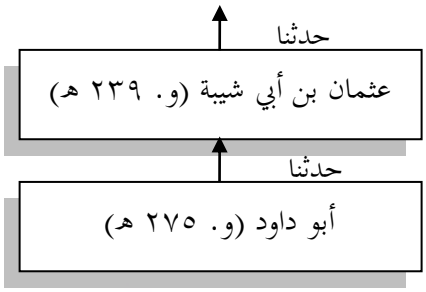

Tabel Periwayatan:

No.	Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad	Ṭabaqah
1	جابر بن عبالله بن عمرو	Periwayat I	Sanad V	1
2	أبو الزبير	Periwayat II	Sanad IV	4
3	زهير	Periwayat III	Sanad III	7
4	الفضل بن دكين	Periwayat IV	Sanad II	9
5	عثمان بن أبي شيبة	Periwayat V	Sanad I	10
6	أبو داود	Periwayat VI	Mukharrij	11

Data periwayat:

1) *Abu Dāwud (W. 275 H)*[45]

Nama lengkap : Sulaymān ibn al-Ash‘ath ibn Isḥāq ibn Bashīr ibn Shadād al- Azdī al-Sijistanī, Abū Dāwud, al-Ḥāfiẓ

Gurunya : **‘Uthmān ibn Muḥammad ibn Abī Shaybah**, ‘Abdān ibn Sulaimān al-Marūzi, ‘Abd al-Rahmān ibn al-Mubārak al-‘Ishī, ‘Abd al-‘Azīz ibn Yahyā

[45]Al-‘Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 4(Beirut: Dār al-Kitāb al-‘Alamiyah, 1994), 153-156.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abī Ja'far 'Abd al-Lāh ibn Muḥammad al- Naqilī, Ṣafwān ibn Ṣāliḥ al-Damashqī, Shu'aib ibn Ayūb.

Muridnya : Al-Tirmidhī, Ibrāhīm ibn Ḥamdan ibn Ibrhīm ibn Yūnus al-'Aqūlī, Abū Hamīd Aḥmad ibn Ja'far al-Ash'arȳ al-Aṣbaḥanī, Ismā'īl ibn Muḥammad al-Ṣafār al-Baghdadī, Ḥarb ibn Ismā'īl al-Karmanī, Zakariya ibn Yahyā al-Sājī.

Ṣighat al-taḥdīth : Ḥaddathanā

Kritik ulama :

Ibnu Ḥajar al-'Asqalānī : *Thiqah Ḥāfiẓ, Min Kibari al-'ulamā'*

Al-Dhahabī : *Thubut ḥujjah Imām 'Āmil , al-Ḥāfiẓ*

Musa ibn Harun : saya tidak pernah menjumpai orang yang lebih utama darinya

Maslamah ibn Qāsim : *Thiqah*, *Zuhūd,* sangat paham dalam hadis, dan merupakan seorang Imam pada masanya.

Abū Bakar al-Khilāl : Abu Dāwud adalah Imām yang terdepan pada zamannya dan tidak ada seorang yang dapat menandingi pengetahuannya tentang ilmu-ilmu *takhrīj al-Ḥadīth.*

2) *'Uthmān ibn Abī Shaybah (W. 239 H)*[46]

[46]Al-'Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 7(Beirut: Dār al-Kitāb al-'Alamiyah, 1994), 132-133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nama Lengkap: ‘Uthmān ibn Muḥammad ibn Ibrāhīm ibn ‘Uthmān ibn Khawāsitī, Abū al-Ḥasan ibn Abī Shaybah al-Kūfī

Gurunya : **Al-Faḍl ibn Dukayn**, Yaḥyā ibn Abī Bukair, Sufyān ibn ‘Uyaynah, Zayd ibn al-Ḥabāb, al-Ḥusain ibn ‘Isā al-Ḥanafī, Ḥātim ibn Ismā‘īl al-Madanī, Jarīr ibn ‘Abd al-Ḥamīd, Al-Aswad ibn Āmir Shadhanī.

Muridnya : Al-Bukharī, Muslim, **Abū Dāwud**, Ibnu Majjah, Ibrāhīm ibn Isḥāq al-Ḥarabī, Aḥmad ibn Abī Ṭālib al-Naysaburī, Abū Ya’lā Aḥmad ibn ‘Alī ibn al-Muḥammad al-Farisī. Ja‘far ibn Muhammad ibn al-Ḥasan.

Ṣighat al-taḥdith : Ḥaddathanā

Kritik ulama :

Ibn Ḥajar : *Thiqah Ḥāfiẓ*

Al-Dhahabī : *Al-Ḥāfiẓ*

Abū Ḥātim al-Rāzī : *Ṣodūq*

Yahyā ibn Mu‘īn : *Thiqah*

3) *Al-Faḍl ibn Dukayn (W. 218 H)*[47]

[47]Al-‘Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 8(Beirut: Dār al-Kitāb al-‘Alamiyah, 1994), 236-240.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nama lengkap : ‘Amr ibn Ḥamād ibn Zuhayr al-Qurshī al-Taymī al-Ṭalḥī, atau Abū Nu‘aym al-Kufī.

Gurunya :**Abu Khaythamah Zuhayr ibn Mu‘awiyah**, Ibrāhīm ibn Nāfi’ al-Makī, Isḥaq ibn Sa‘īd al-Qurshī, Ismā‘īl ibn Mslim al-‘Abdī, al-Aswad ibn Shaybān, Bashīr ibn Salmān.

Muridnya : **‘Uthmān ibn Muḥammad ibn anbī Shaybah**, Al-Bukahrī, Ibrāhīm ibn Isḥāq al-Ḥarabī, Ahmad ibn Isḥāq ibn Ṣāliḥ al-Wizān, Aḥmad ibn al-Ḥasan al-Tirmidhī, Abū Mas‘ūd Ahmad ibn al-Furāt al-Razī, Abū Zar‘ah ‘Ubayd al-Lāh ibn ‘Abd al-Karīm al-Razī.

Ṣighat al-taḥdīth : Ḥaddathanā

Kritik ulama :

Ibnu Ḥajar : *Thiqah thubut*

Al-Dhahabī : *al-Ḥāfiz*

Abū Dāwud : *Ḥāfiẓ Jiddan*

Aḥmad ibn Shu‘ayb al-Nasa’i: *Thiqah Ma’mūn*

4) *Zuhayr (W. 172 H)*[48]

5) *Abū al-Zubayr (W. 126 H)*[49]

[48]Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamal,* Vol. 6, 347-350; dan Al-‘Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 3, 310-311.

[49]Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamal,* Vol. 17, 211-215; dan Al-‘Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 9, 380-383.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) *Jābir ibn ‘Abd al-Lāh ibn* ‘Amr *(W. 78 H)*[50]

D. I’tibār Ḥadīth

I’tibār adalah menyertakan sanad-sanad yang lain untuk *ḥadīth* tertentu, supaya dapat diketahui ada tidaknya periwayat lain untuk sanad *ḥadīth* tersebut. Jadi kegunaan *I’tibār* itu untuk mengetahui keadaan sanad *ḥadīth* secara keseluruhan, sehingga diketahui ada atau tidak adanya pendukung berupa periwayat yang berstatus *mutabi’* dan *shāhid*.

Berikut skema sanad gabungan dari hadis diperbolehkannya ‘azl:

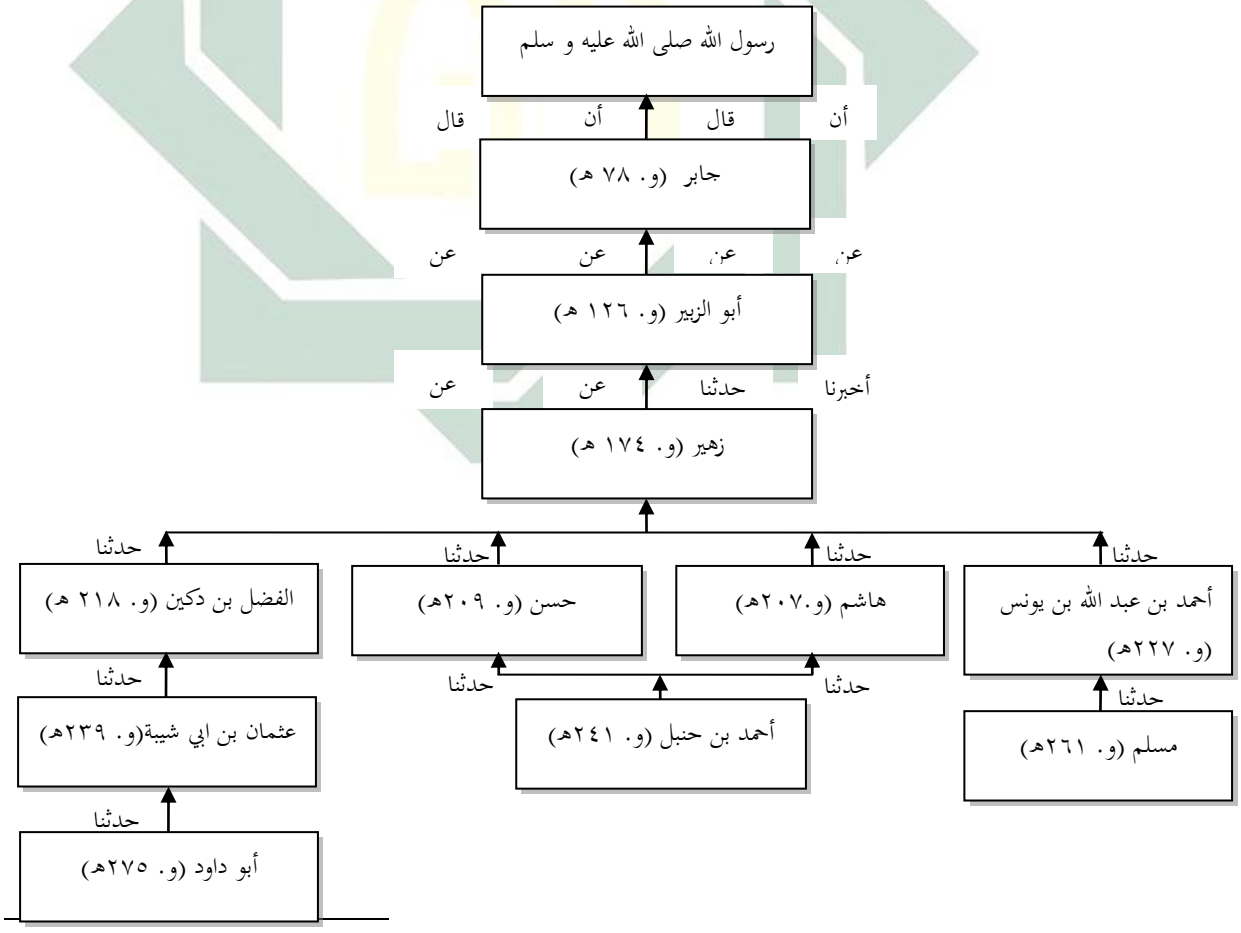

[50]Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamal,* Vol. 3, 291-299; dan Al-‘Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Vol. 2, 38-39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan melihat skema gabungan di atas, maka dapat diketahui bahwa hadis yang diriwayatkan oleh Imām Aḥmad melalui sanad Hāshim, Zuhayr, Abū al-Zubayr, dari Jābir ibn ‘Abd al-Lāh. Dengan demikian, maka sanad terakhir sekaliggus periwayat pertama hadis di atas adalah Jābir ibn ‘Abd al-Lāh karena dia sebagai sahabat Nabi yang pertama meriwayatkan hadis tersebut. Dari skema di atas terlihat bahwa jika sanad Aḥmad ibn Ḥanbal yang melalui Hāshim yang diteliti, maka Hāshim mempunyai *muttabi‘* yaitu Aḥmad ibn ‘Abd al-Lāh ibn yūnus, dan al-Faḍl ibn Dukayn. Periwayat yang berstatus sebagai *shāhid* dalam skema tersebut tidak ada karena sahabat Nabi yang meriwayatkan hadis dalam sanad itu hanya Jābir ibn ‘Abd al-Lāh saja.

Sedangkan lambang-lambang metode periwayatan yang dapat dicatat dari kutipan riwayat hadis tersebut adalah *Ḥaddathanā*, *Akhbaranā, ‘An, ‘Anna,* dan *Qālā*. Hal itu berarti, terdapat perbedaan metode periwayatan yang digunakan oleh para periwayat dalam sanad-sanad hadis tersebut.

E. Hadis tentang Penolakan *‘Azl*

1. Hadis dan Terjemah

٢٧٤٤٧حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ يَعْنِي ابْنَ أَبِي أَيُّوبَ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو الْأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنْ جُدَامَةَ بِنْتِ وَهْبٍ، أُخْتِ عُكَّاشَةَ، قَالَتْ: حَضَرْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَاسٍ وَهُوَ يَقُولُ: " لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ أَنْهَى عَنِ الْغِيلَةِ فَنَظَرْتُ فِي الرُّومِ، وَفَارِسَ فَإِذَا هُمْ يُغِيلُونَ أَوْلَادَهُمْ، وَلَا يَضُرُّ أَوْلَادَهُمْ ذَلِكَ شَيْئًا، ثُمَّ سَأَلُوهُ عَنِ الْعَزْلِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَهُ (٣) : " ذَاكَ الْوَأْدُ الْخَفِيُّ " وَهُوَ {وَإِذَا الْمَوْءُودَةُ سُئِلَتْ}[٥١]

[51]Al-Shaybānī, *Musnad al-Imām Ahmad,* Vol. 45, 437.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Telah menceritakan kepada kami *'Abd al-Lāh ibn Yazīd*, telah menceritakan kepada kami Sa'īd ibn Abī Ayyūb, berkata bahwa telah menceritakan kepadaku *Abū al Aswad* dari *'Urwah* dari *'Aishah* dari *Judāmah ibnti Wahb* saudari *'Ukashah* , dia berkata: Saya hadir waktu Rasulullah bersama orang-orang, sedangkan beliau bersabda: Sungguh saya bertekad untuk melarang ghilah, setelah saya perhatikan orang-orang Romawi dan Persia, mereka melakukan ghilah, ternyata hal itu tidak membahayakan anak-anak mereka sedikit pun. Kemudian mereka bertanya mengenai azl, Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Itu adalah pembunuhan secara tidak langsung, yaitu Firman Allah: Jika bayi-bayi yang dibunuh ditanya.

2. *Takhrīj al Ḥadīth*

Perlu diketahui, bahwa dalam penelitian hadis tentang penolakan praktek *'Azl*, penulis melakukan penelusuran menggunakan kitab stadar *takhrīj* yaitu *Mu'jam al-Mufahras li Alfāẓl al-Ḥadīth al-Nabawiy*[52] dan software *Al Maktabah al-Shamīlah.* Hadis tersebut ditelusuri dengan kata الوأد الخفي dan ditemukan tiga mukharrij, yakni:

رقم	المصدر	الكتاب	الباب	رقم الحديث
١	مسند أحمد بن حنبل	مسند النساء	حديث جدامة بنت وهب	٢٧٤٤٧
			حديث جدامة بنت وهب	٢٧٠٣٦
٢	صحيح مسلم	النكاح	جواز الغيلة وهي وطئ المرضوعو و كرهة العزل	١٤٤٢
٣	سنن ابن ماجه	الطب	الغيل	٢٠١١

Berikut ini teks hadis berdasarkan *Takhrīj al-Hadīth* secara lengkap:

1) *Musnad Aḥmad ibn Ḥanbal* bab *Ḥadīth Judāmah ibnti Wahb* nomor 27447 dan 27036

[52]A.J. Wensincnk, *Mu'jam al-Mufahras al-Alfādh al-Ahādith al-Nabāwi*(terj),m.fuad ' abd al-baqi, Vol. 4 (Leiden : EJ.Brill,1967), 206.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

٢٧٤٤٧حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ يَعْنِي ابْنَ أَبِي أَيُّوبَ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو الْأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنْ جُدَامَةَ بِنْتِ وَهْبٍ، أُخْتِ (٢) عُكَّاشَةَ، قَالَتْ: حَضَرْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَاسٍ وَهُوَ يَقُولُ: " لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ أَنْهَى عَنِ الْغِيلَةِ فَنَظَرْتُ فِي الرُّومِ، وَفَارِسَ فَإِذَا هُمْ يُغِيلُونَ أَوْلَادَهُمْ، وَلَا يَضُرُّ أَوْلَادَهُمْ ذَلِكَ شَيْئًا، ثُمَّ سَأَلُوهُ عَنِ الْعَزْلِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَهُ (٣) : " ذَاكَ الْوَأْدُ الْخَفِيُّ " وَهُوَ {وَإِذَا الْمَوْءُودَةُ سُئِلَتْ}[٥٣]

٢٧٠٣٦حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنْ جُدَامَةَ بِنْتِ وَهْبٍ الْأَسَدِيَّةِ، وَكَانَتْ مِنَ الْمُهَاجِرَاتِ الْأُوَلِ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسُئِلَ عَنِ الْعَزْلِ، فَقَالَ: " هُوَ الْوَأْدُ الْخَفِيُّ "[٥٤]

2) *Ṣaḥīḥ Muslim* bab *al-Nikāḥ* nomor 1442

حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ سَعِيدٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عُمَرَ، قَالَا: حَدَّثَنَا الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُّوبَ، حَدَّثَنِي أَبُو الْأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنْ جُدَامَةَ بِنْتِ وَهْبٍ، أُخْتِ عُكَّاشَةَ، قَالَتْ: حَضَرْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فِي أُنَاسٍ وَهُوَ يَقُولُ: «لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ أَنْهَى عَنِ الْغِيلَةِ، فَنَظَرْتُ فِي الرُّومِ وَفَارِسَ، فَإِذَا هُمْ يُغِيلُونَ أَوْلَادَهُمْ، فَلَا يَضُرُّ أَوْلَادَهُمْ ذَلِكَ شَيْئًا» ، ثُمَّ سَأَلُوهُ عَنِ الْعَزْلِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «ذَلِكَ الْوَأْدُ الْخَفِيُّ» ، زَادَ عُبَيْدُ اللهِ فِي حَدِيثِهِ: عَنِ الْمُقْرِئِ، وَهِيَ: {وَإِذَا الْمَوْءُودَةُ سُئِلَتْ}[٥٥]

3) *Sunan Ibn Mājjah* bab *al-Ghayl* nomor 2011

[53]Al-Shaybanī, *musnad Al-Imām Aḥmad*, Vol, 45, 437.
[54]Ibid., Vol. 44, 586.
[55]Al-Naysaburi, *Ṣahīh Muslim*, Vol. 2, 1067.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ نَوْفَلٍ الْقُرَشِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنْ جُدَامَةَ بِنْتِ وَهْبٍ الْأَسَدِيَّةِ، أَنَّهَا قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: «قَدْ أَرَدْتُ أَنْ أَنْهَى عَنِ الْغِيَالِ، فَإِذَا فَارِسُ وَالرُّومُ يُغِيلُونَ، فَلَا يَقْتُلُونَ أَوْلَادَهُمْ» وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: وَسُئِلَ عَنِ الْعَزْلِ، فَقَالَ: «هُوَ الْوَأْدُ الْخَفِيُّ»[٥٦]

3. *Skema Sanad, Tabel Periwayatan dan Biografi Perawi*

a. *Skema sanad Musnad Ahmad ibn Ḥanbal , Tabel Periwayatan dan Biografi Perawi*

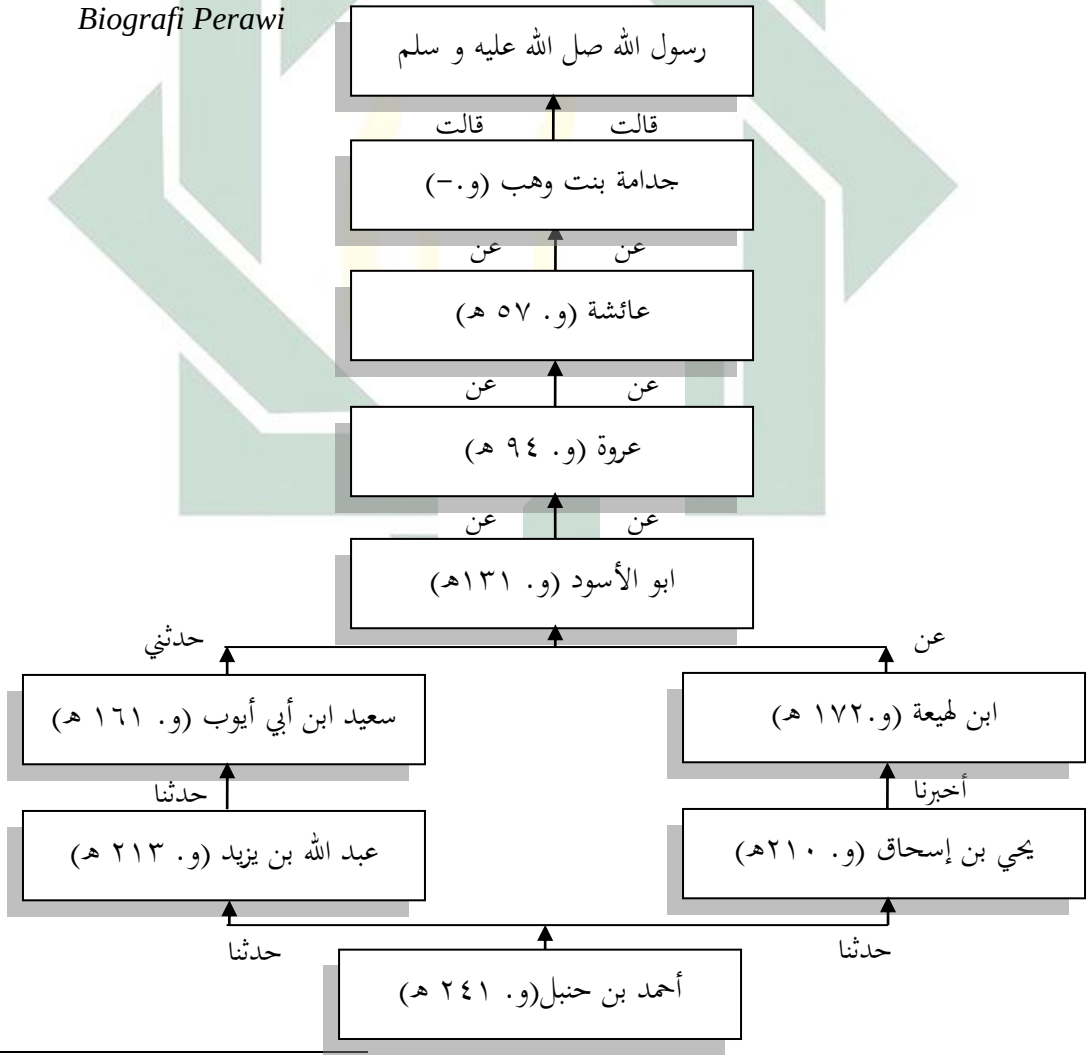

[56]Ibn Mājjah Abū ‘Abd al-Lāh Muḥammad ibn Yazīd al-Qazawinī, *Sunan Ibn Mājjah*, Vol. 1 (t.tp: Dar Iḥyā’ al-Kitāb al-‘Arabiyah, t.th), 648.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel periwayatan :

No.	Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad	Ṭabaqah
1	جدامة بنت وهب	Periwayat I	Sanad VI	1
2	عائشة	Periwayat II	Sanad V	1
3	عروة	Periwayat III	Sanad IV	3
4	ابو الأسود	Periwayat IV	Sanad III	6
5	سعيد ابن أبي أيوب	Periwayat V	Sanad II	7
6	عبد الله بن يزيد	Periwayat VI	Sanad I	9
7	احمد بن محمد بن حنبل	Periwayat VII	Mukharrij	10

Tabel periwayatan 2:

No.	Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad	Ṭabaqah
1	جدامة بنت وهب	Periwayat I	Sanad VI	1
2	عائشة	Periwayat II	Sanad V	1
3	عروة	Periwayat III	Sanad IV	3
4	ابو الأسود	Periwayat IV	Sanad III	6
5	ابن لهيعة	Periwayat V	Sanad II	7
6	يحي بن إسحاق	Periwayat VI	Sanad I	10
7	أحمد بن حنبل	Periwayat VII	Mukharrij	10

Data periwayat 1:

1) *Aḥmad ibn Ḥanbal* (w. 241 H)[57]

Nama lengkap : Ahmad ibn Muhammad ibn Ḥanbal ibn Hilāl ibn Asad al-Shaybanī, Abu ‘Abd al-Lāh al-Marūzī, al-Baghdadī.

[57]Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamal,* Vol.1 , 226-253; dan Al-‘Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 1, 66-68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gurunya : **Yaḥyā ibn Isḥāq al Bajalī,** Al-Ḥasan ibn Mūsā al-Shu'ayb, Ja'far ibn 'Aun, Jarīr ibn Abd al-Ḥamīd al-Rāzī, Jābir ibn Nūḥ, Ḥajāj ibn Muḥammad al-Maṣīṣī, al-Ḥusayn ibn 'Alī al-Ja'fī, al-Ḥusayn ibn Walīd al-naysaburī.

Muridnya : Al-Bukharī, Muslim, Abū Dāwud, Ibrāhīm ibn Isḥāq al-Ḥarabī, Abū Mas'ūd Aḥmad ibn al-Furāt al-Rāzī, Abu Bakar Aḥmad ibn al-Ḥajāj al-Marūdhī, al-Aswad ibn 'Āmir Shādhānī, Ḥajāj ibn Abī 'Uthmān al-Ṭayālisī..

Ṣighat al-taḥdīth : Ḥaddathanā

Kritik ulama :

Ibn Abī Ḥātim : Ibnu Abī Ḥātim bertanya tentang Imam Ahmad pada Ayahnya, Ayahnya menjawab: Dia adalah Imām dan seorang Ahlī

Al-Nasā'I : *al-Thiqah al-Ma'mūn*, dan salah satu Imām

Al-khalīlī : seorang yang paling faqih dan wira'I di zamannya

Ibnu Sa'ad : *Thiqah thubut, Ṣodūq, kathīr al-Ḥadīth*

2) *'Abd al-Lāh ibn Yazīd/ al-Muqri' (W. 213 H)*[58]

Nama lengkap : 'Abd al-Lāh ibn Yazīd al-Adawī al-Qurashī, al-Muqri'

[58]Al-Mizzi, *Tahdhīb al-Kamāl,* Vol. 10, 644-647; dan Al-'Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 6, 76-77.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gurunya : **Sa'īd ibn Muqlās al-Khaza'ī (Ibn Abī Ayūb),** 'Abd al-Raḥman ibn Ziyād al-Ifrīqī, Musā ibn Lakhmī, 'Abd alRaḥmān ibn 'Abd al-Lāh al-Mas'ūdī, 'Iyāsh ibn 'Aqabah al-Ḥadramī,

Mūsā ibn Ayūb al-Ghafiqī, 'Uyaynah ibn 'Abd al-Raḥman al-Ghaṭfānī.

Muridnya : **Aḥmad ibn Ḥanbal al-Shaybānī**, Muḥammad ibn Abī 'Umar al-'Adnī, 'Ubayd al-Lāh ibn Sa'īd al-Yashkurī, Ya'kub ibn Kāsim al-Madanī, Yazīd ibn Muḥammad al-Qurshī, al-'Abbās ibn Muḥammad al-Daurī.

Ṣighat al-tahdīth : Ḥaddathanā

Kritik ulama :

Abū Ya'lā al-Khalīlī : *Thiqah*

Aḥmad ibn Shu'ayb : *Thiqah*

Abd al-Bāqī : *Thiqah*

Ibn Ḥajar al-'Asqalānī : *Thiqah*

3) *Sa'id ibn Abī Ayyūb(W. 161 H)*[59]

Nama lengkap : Sa'īd ibn Abī Ayyūb, al-Miqlāṣ al-Khazā'I, Abū Yaḥyā al-Miṣrī.

Gurunya : **Muḥammad ibn 'Abd al-Lāh Abū al-Aswad**, Yazīd ibn Qays al-Azdī, Ja'far ibn Rabī'ah al-

[59]Al-'Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 4(Beirut: Dār al-Kitāb al-'Alamiyah, 1994), 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qurshī, Yūnus ibn Yazīd al-Abalī, Ma'rūf ibn Suwayd al-Judhamī, 'Isa ibn Hilāl al-Sadafī, Muḥammad ibn 'Ajlān al-Qurshī.

Muridnya : **'Abdullah ibn Yazīd al-Adawī**, Ibn Jarīh al Makkī, Ibn Shiyābah al-Ḥārithī, 'Abd al-Lāh ibn Wahb al-Qurshī, al-Ḥusayn ibn 'Alī al-Ja'fī, Sufyān al-Thaurī, 'Abd al-Lāh ibn Yazd al-Qurshī, 'Abd al-Lāh ibn Yazīd ibn Rukanah.

Ṣighat al-taḥdith : Ḥaddathanī

Kritik ulama :

Abū Sa'īd ibn Yūnus al-Miṣrī : *Faqīh*

Al-Dhahabī : *Thiqah*

Yaḥya ibn Bukayr : *Thiqah*

Abū Ḥātim al-Rāzī : *Lā Ba'sa bihī*

4) *Abū al-Aswad (W. 131 H)*[60]

Nama lengkap : Muḥammad ibn 'Abd al-Raḥman ibn Naufal ibn al-Aswad ibn Naufal ibn Khuwailīd ibn Asad ibn 'Abd al-'Uzzā, Abū al-Aswad.

Gurunya : **'Urwah ibn al-Zubayr al-Asadī**, 'Akramah ibn Maulā ibn 'Abbās, Bukayr ibn 'Abd al-Lāh al-

[60]Al-Mizzi, *Tahdhīb al-Kamāl,* Vol. 16, 507—508; dan Al-'Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 9(Beirut: Dār al-Kitāb al-'Alamiyah, 1994), 265.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qurshī, ‘Abd al-Raḥman ibn Sa‘ad al-Maq‘ad, ‘Ibad ibn tamīm al-Mazinī

Muridnya :**’Abd ibn Luhay‘ah al-Ḥaḍramī**, **Sa‘īd al-Muqlās al-Khazā‘ī, Yaḥyā ibn Isḥāq al-Bajalī,** Anās ibn ‘Iyāḍ al-Laythī, Mālik ibn Anās al-Aṣbahanī, Nāfi‘ ibn Thābit al-Asadī, ‘Amr ibn al-Ḥarith al-Anṣāry, ‘Ubayd al-Lah ibn Abī Ja‘far al-Miṣrī.

Ṣighat al-taḥdīth : ‘An

Kritik ulama :

Abū Ḥātim al-Rāzī: *Thiqah*

Aḥmad ibn Shu‘ayb al-Nasā’i: *Thiqah*

Ibn Ḥajar al-‘Asqalāni: *Thiqah*

Al-Waqidī: *Thiqah Kathīr al-Ḥadīth*

5) *‘Urwah (W. 99 H)*[61]

Nama lengkap : ‘Urwah ibn al-Zubayr ibn al-‘Awām ibn Khuwailīd ibn Asad ibn ‘Abd al-‘Izzī ibn Qāsī ibn Kalāb al-Qurshī al-Asadī

Gurunya : **‘Ā’ishah ibnti Abī Bakar al-Ṣiddīq**, Marwān ibn al-Ḥakam al-Qurshī, Ummu Salamah (istri Nabi),

[61]Al-Mizzi, *Tahdhīb al-Kamāl,* Vol. 13, 7-15; dan Al-‘Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 7(Beirut: Dār al-Kitāb al-‘Alamiyah, 1994), 159-162.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Zaynab ibnti Ummu Salamah al-Makhzūmiyah, al-Zubayr ibn ‘Awām al-Asadī, Asma’ ibnti Abū Bakar al-Qurshiyah.

Muridnya : **Muhammad ibn ‘Abd al-Raḥman al-Asadī**, ‘Amr ibn ‘Uthmān al-Madanī, ‘Abd al-Lāh ibn Abī Bakar al-Anṣārī , ‘Abd al-Lāh ibn Muslim Al-Zuhrī, Ḥabīb ibn Abī Thābit al-Asadī, Yaḥyā ibn Sa‘īd al-Anṣārī, al-Qāsim ibn Abī Lahab al-Hāshimi.

Ṣighat al-taḥdīth : ‘An

Kritik ulama :

Abū Ḥatim ibn Ḥabān : *al-Thiqāt*

Ibn Ḥajar al-‘Asqalānī : *Thiqah Faqīh Mashhūr*

Al-Waqidī : *Thiqah Kathīr al-Ḥadīth*

Ahmad ibn ‘Abd al-Lah al-‘Ajalī: *Thiqh , Rajulan Ṣāliḥn*

Al-A‘mash: termasuk fuqaha’ Madinah

6) *‘Ā’ishah (W. 57 H)*[62]

Nama lengkap : ‘Ā’ishah ibnti ‘Abd al-Lāh ibn ‘Uthmān ibn ‘Amir ibn ‘Amr ibn Ka‘ab ibn Sa‘ad ibn Taymī ibn Murrah, Umm al-Mu’minīn., atau ‘Ā’ishah ibnt Abū Bakr al-Ṣiddīq al-Taymiyah.

[62]Al-Mizzi, *Tahdhīb al-Kamāl,* Vol. 22, 372-378; dan Al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-tahdhīb*, Vol. 10(Beirut: Dār al-Fikr, 1995), 487-489

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gurunya : **Judāmah ibnti Wahb al-Asadiyah**, Fāṭimah ibnti Rasūl al-Lāh, ‘Uthmān ibn ‘Affān, Abu Bakar al-Ṣiddīq, Sa‘ad ibn Abī Waqas al-Zuhrī, ‘Abd al-Lāh bi Mas‘ūd, Abū Sa‘īd al-Khudrī, Abu Hurayrah al-Dausī.

Murinya : **‘Urwah ibn al-Zubayr al-Asadī**, Jābir ibn Zayd al-Azdī, Abū Salamah ibn ‘Abd al-Raḥman al-Zuhrī, al-Qāsim ibn Muḥammad al-Taymī, Muḥammad ibn Ibrāhīm al-Qurshī, Mūsā ibn Ṭalḥaḥ al-Qurshī.

Ṣighat al-taḥdīth : ‘An

Kritik ulama :

Ibn Ḥajar al-‘Asqalānī : *Umm al-Mu’minīn*, wanita paling faqih dan paling utama dari istri-istri Nabi SAW.

Al-Dhahabi : *Umm al-Mu’minīn, Faqīh, Ḥabīb al-Rasul al-Lāh*

‘Aṭā’ ibn Abī Ribāḥ : ‘Ā’ishah adalah seorang yang paling faqīh, secara umum paling baik pandangannya.

Abū Musā al-‘Ash‘arī : keutamaan ‘Āishah terhadap wanita bagaikan keutamaan bubur terhadap makanan lainnya.

7) *Judāmah ibnti Wahb*[63] *(W.-)*

[63]Al-Mizzi, *Tahdhīb al-Kamāl,* Vol. 22, 305-306; dan Al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-tahdhīb*, Vol. 10(Beirut: Dār al-Fikr, 1995), 459.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nama lengkap : Judāmah ibnti Wahb al-Asadiyah, Ibnt Jundab, atau Ibnt Jandal

Gurunya : **Nabi Muḥammad SAW** (meriwayatkan hadis tentang larangan melakukan *ghīlah*), ‘Ukashah ibn Wahb al-Asadī

Muridnya : ‘Ā’ishah ibn Abī Bakar al-Siddīq, ‘Urwah bi al-Zubayr al-Asadī.

Kritik ulama : *Kullu Ṣaḥabī ‘Udūl*

Abū Ḥatim Ḥibān: Termasuk golongan Muhajirin

Ibn Ḥajar al-‘Asqalānī : Termasuk orang yang masuk Islam periode awal, sahabat yang ikut berhijarah bersama kaumnya ke masinah

Al- Waqidī : Dia generasi di bawah Anas ibn Qatādah dan termasuk salah seorang yang menyaksikan perang Badar

Al-Suyuṭī : Dia telah masuk Islam dan dibai’at kemudian Hijrah ke Madinah

Al-Mizzi : Judāmah mempunyai sebuah Usaha, Telah masuk Islam di Makkah yang dibai‘at oleh Nabi, kemudian Hijrah bersama kaumnya ke Madinah.

Bila dilihat dari komentar kritikus diatas, tidak ada satupun ulama’ yang memberikan komentar *al-Jarh* terhadap Judāmah ibnti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wahb, maka dapat disimpulkan bahwa beliau termasuk perawi yang *Thiqah.*

Data periwayat 2:

1) *Aḥmad ibn Ḥanbal (W 241 H)*[64]
2) *Yaḥyā ibn Isḥāq (W. 210 H)*[65]

Nama lengkap : Yaḥyā ibn Isḥāq al-Bajalī, Abū Zakariya', Abū al-Saylaḥīnī.

Gurunya : **'Abd al-Lāh ibn Lahī'ah**, **Yaḥyā ibn Ayūb al-Ghafiqī**, Ḥamād ibn Salamah al-Baṣrī, Hishām bi Bashīr al-Salamī, 'Abd al-'Azīz ibn Muslim al-Qasmalī, Sharīk ibn 'Abd al-Lah al-Qaḍī, Ḥazm ibn Abī Ḥazm al-Qaṭ'ī.

Muridnya : **Aḥmad ibn Ḥanbal al-Shaybānī**, Ibn Abī Shaybah, Muḥammad ibn Ḥātim al-Zamī, 'Amr ibn Muḥammad al-Naqd, Ya'qūb ibn al-Isḥaq al-Qalūsī, Aḥmad bi Khālid al-Khilāl, 'Abd al-Lāh ibn Isḥāq al-Wasiṭī, Aḥmad ibn Ḥamīd al-Anṣarī, Muḥammad ibn Rafī' al-Qushayrī.

Ṣighat al-taḥdīth : Akhbāranā

Kritik ulama :

[64]Al-'Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 1(Beirut: Dār al-Kitāb al-'Alamiyah, 1994), 66-68.
[65]Al-'Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 9(Beirut: Dār al-Fikr, 1995), 196-197.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibn Ḥajar al-'Asqālanī : *Ṣudūq*

Aḥmad ibn Ḥanbal : *Shaykh Sālīḥ Thiqah*

Ibn Ḥajar al-'Asqālanī : *Ṣodūq*

Al-Dhahabī : *Thiqah Ḥāfiẓ*

Muḥammad ibn Sa'ad : *Thiqah Ḥāfiẓ*

3) *Ibn Lahī'ah (W. 172 H)*[66]

Nama lengkap : 'Abd al-Lāh ibn Lahī'ah ibn 'Uqbah ibn Fur'ān ibn Rabī'ah ibn Thaubān al-Ḥaḍramiy al-U'dūliy. Atau

Gurunya : **Muḥammad ibn 'Abd al-Raḥmān al-Asadī**, 'Iqbal ibn Khālid al-Aylī, al-Ḥārith ibn Yazīd al-Ḥaḍramī, Yazīd ibn Qays al-Azdī, bakar ibn 'Abd al-Lāh al-Qurshī, 'Amr ibn Shu'ayb al-Qurshī, 'Abd al-Lāh ibn Ja'far al-Miṣrī..

Muridnya : **Yaḥyā ibn Isḥāq al-bajalī**, Isḥāq ibn 'Isā al-Baghdadī, al-Ḥasan ibn Mūsā al-'Ushaib, Qutaybah ibn Sa'id al-Thaqafī, Mūsā ibn Ibrāhīm al-Marūzī, 'Abd al-Lāh ibn Ṣāliḥ al-Jahnī, Yaḥyā ibn Bakar al-Qurshī.

Ṣighat al-taḥdīth : 'An

Kritik ulama :

[66]Al-Mizzi, *Tahdhīb al-Kamāl,* Vol. 10, 450-459; dan Al-'Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 5(Beirut: Dār al-Kitāb al-'Alamiyah, 1994), 331-335.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibn Ḥajar al-'Asqālanī : *Ṣodūq*

Aḥmad ibn Ḥanbal : Hadisnya tidak bisa dibuat Hujjah

Abū 'Isā al-tirmidhi : *Ḍa'īf* menurut ahli hadis

Abū Ḥafṣ 'Amr ibn Shāhīn: *Thiqah*

Dikatakan juga dia mengalami kebakaran rumah dan seluruh buku-hadisnya terbakar habis. Sehingga setelah kejadian tersebut dia tidak terlalu aktif meriwayatkan hadis karena dia sangat tergantung pada catatan-catatan hadis yang telah ditulis olehnya. Maka Ibn Lahi'ah dapat dikatakan thiqah saat meriwayatkan hadis ini.

4) *Abū al-Aswad (W. 131 H)*[67]

5) *'Urwah (W. 95 H)*[68]

6) *'Ā'ishah (W. 57)*[69]

7) *Judāmah ibnti Wahb*[70]

b. *Skema sanad Ṣaḥīḥ Muslim, Tabel Periwayatan dan Biografi Perawi*

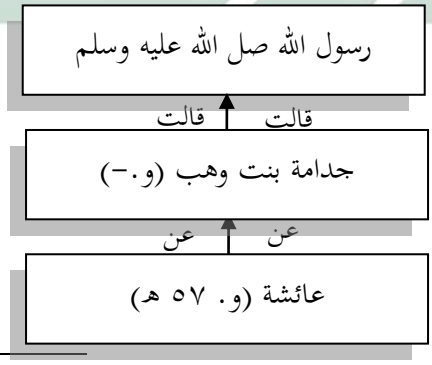

[67]Al-Mizzi, *Tahdhīb al-Kamāl,* Vol. 16, 507-508; dan Al-'Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 9(Beirut: Dār al-Kitāb al-'Alamiyah, 1994), 265.
[68]Al-Mizzi, *Tahdhīb al-Kamāl,* Vol. 13, 7-15; dan Al-'Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb*,Vol. 7, 159-162.
[69]Al-Mizzi, *Tahdhīb al-Kamāl,* Vol. 22, 372-378; dan Al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-tahdhīb*, Vol. 10(Beirut: Dār al-Fikr, 1995), 487-489.
[70]Al-Mizzi, *Tahdhīb al-Kamāl,* Vol. 22, 305-306; dan Al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-tahdhīb*, Vol. 10(Beirut: Dār al-Fikr, 1995), 459.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

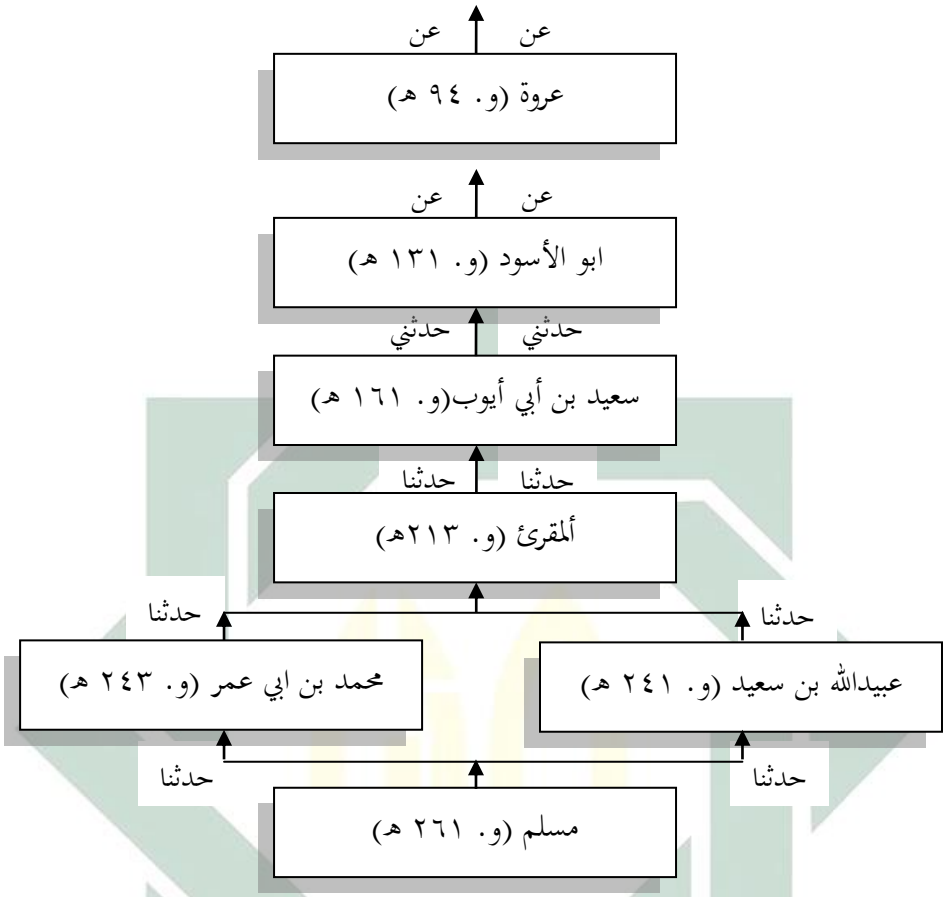

Tabel periwayatan 1:

No.	Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad	Ṭabaqah
1	جدامة بنت وهب	Periwayat I	Sanad VII	1
2	عائشة	Periwayat II	Sanad VI	1
3	عروة	Periwayat III	Sanad V	3
4	ابو الأسود	Periwayat IV	Sanad IV	6
5	سعيد ابن ابي أيوب	Periwayat V	Sanad III	7
6	المقرئ	Periwayat VI	Sanad II	9
7	عبيد الله بن سعيد	Periwayat VII	Sanad I	10
8	مسلم	Periwayat VIII	Mukharrij	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel Periwayatan 2:

No.	Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad	Ṭabaqah
1	جدامة بنت وهب	Periwayat I	Sanad VII	1
2	عائشة	Periwayat II	Sanad VI	1
3	عروة	Periwayat III	Sanad V	3
4	ابو الأسود	Periwayat IV	Sanad IV	6
5	سعيد ابن ابي أيوب	Periwayat V	Sanad III	7
6	المقرئ	Periwayat VI	Sanad II	9
7	محمد بن ابي عمر	Periwayat VII	Sanad I	10
8	مسلم	Periwayat VIII	Mukharrij	-

Data periwayat 1:

1) *Muslim (W. 261H)*[71]

2) *'Ubayd al-Lāh ibn Sa'īd (W. 241 H)*[72]

Nama lengap : 'Ubaid al-Lāh ibn Sa'īd ibn Yaḥyā ibn Burd al-Yashkurī, Abū Qudamah al-Sarkhasī.

Gurunya : **'Abd al-Lāh ibn Yazīd al-'Adawī (al-Muqri')**, Isḥāq ibn Yūsuf al-Azraq, Mu'ādh bi Hishām al-Dastuwa'I, Yazīd ibn Hārūn al-Wāsiṭī, 'Abd al-Lāh ibn Yazīd al-Qurshī, Wahb ibn Jarīr al-Azdī, al-Walīd ibn Muslim al-Qurshī.

[71]Al-'Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 10(Beirut: Dār al-Kitāb al-'Alamiyah, 1994), 114-116; Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamal,* Vol. 27, 499-507;

[72]Al-'Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 7(Beirut: Dār al-Kitāb al-'Alamiyah, 1994), 16-17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muridnya : **Muslim ibn Ḥajāj al-Qushayrī**, Muhammad ibn Ismā'īl al-Bukhārī, Aḥmad ibn 'Abd al-Raḥmān al Nasā'ī, 'Abd al-Lāh ibn 'Abd al-Raḥmān al-Dārimī, Aḥmad ibn Shu'ayb al-Nasā'ī, Muḥammad ibn Naṣr al-Marūzī, Ibn Khuzaymah al-Salamī.

Ṣighat al-taḥdīth : Ḥaddathanā

Kritik ulama :

Abū Ḥātim al-Rāzī : *Thiqah*

Ibn Ḥajar al-'Asqalānī : *thiqah Ma'mūn Sunnī*

Al-Dhahabī : *Thubut Imām*

3) *Al-Muqri' (W. 213 H)*[73]

4) *Sa'īd Ibn Abī Ayūb (W. 161 H)*[74]

5) *Abū al-Aswad (W. 131 H)*[75]

6) *'Urwah (W. 94 H)*[76]

7) *'Ā'ishah (W. 57 H)*[77]

8) *Judāmah ibnti Wahb*[78]

Data periwayat 2:

---

[73]Al-Mizzi, *Tahdhīb al-Kamāl,* Vol. 10, 644-647; dan Al-'Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 6, 76-77.
[74]Al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-tahdhīb*, Vol. 4, 7.
[75]Al-Mizzi, *Tahdhīb al-Kamāl,* Vol. 16, 507-508; dan Al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-tahdhīb*, Vol. 9, 265.
[76]Al-Mizzi, *Tahdhīb al-Kamāl,* Vol. 13, 7-15; dan Al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-tahdhīb*,Vol. 7, 159-162.
[77]Al-Mizzi, *Tahdhīb al-Kamāl,* Vol. 22, 372-378; dan Al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-tahdhīb*, Vol. 10(Beirut: Dār al-Fikr, 1995), 487-489.
[78] Al-Mizzi, *Tahdhīb al-Kamāl,* Vol. 22, 305-306; dan Al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-tahdhīb*, Vol. 10(Beirut: Dār al-Fikr, 1995), 459.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) *Muslim (W. 261 H)*[79]

2) *Muḥammad ibn Abī 'Umar (W. 243 H)*[80]

Nama lengkap : Muḥammad bi Yaḥyā ibn Abī 'Umar al-'Adnī.

Gurunya :**'Abd al-Lāh ibn Yazīd al-Muqri'**, Isḥāq ibn Yūsuf al-Azraq, Ayūb ibn Wāṣil, Ḥusayn ibn 'Ali al-Ja'fī, Ḥamād ibn Sa'adah, Dāwud ibn 'Ajlān, 'Abd al-Lāh ibn Mu'ādh al-Ṣan'ānī.

Muridnya : Muslim, Tirmidhī, Ibn Mājjah, Abū Sa'īd Aḥmad ibn Muḥammad ibn Sa'īd, Isḥāq ibn Aḥmad ibn Nāfi' al-Khaza'ī al-Makkī, 'Abd al-Lāh ibn Ṣāliḥ al-Bukharī.

Sighat al-taḥdīth : Ḥaddathanā

Kritik ulama :

Abū Ḥātimal-Rāzī : *Rijālan Ṣāliḥan*

Ibn Ḥajar al-'Asqalānī : *Thiqah*

Al-Dhahabi : *Al-Ḥāfiẓ*

Maslamah ibn Qāsim : *Lā Ba'sa bihī*

3) *Al-Muqri' (W. 213 H)*[81]

4) *Sa'īd Ibn Abī Ayūb (W. 161 H)*[82]

---

[79]Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamal,* Vol. 27, 499-507; dan Al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-tahdhīb*, Vol. 10, 114-116.
[80]Al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-tahdhīb*, Vol. 9, 446-448.
[81]Al-'Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 6(Beirut: Dār al-Kitāb al-'Alamiyah, 1994), 76-77.
[82]Ibid., Vol. 4, 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) *Abū al-Aswad (W. 131 H)*[83]

6) *'Urwah (W. 94 H)*[84]

7) *'Ā'ishah (W. 57 H)*[85]

8) *Judāmah ibnti Wahb*[86]

c. *Skema sanad Sunan Ibn Mājjah, Tabel Periwayatan dan Biografi Perawi*

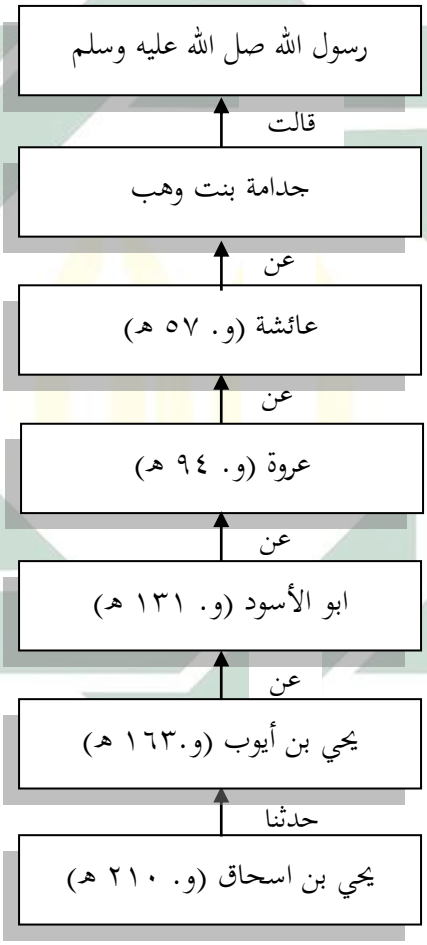

[83]Al-Mizzi, *Tahdhīb al-Kamāl,* Vol. 16, 507-508; dan Al-'Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 9, 265.
[84]Al-Mizzi, *Tahdhīb al-Kamāl,* Vol. 13, 7-15; dan Al-'Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 7, 159-162.
[85]Al-Mizzi, *Tahdhīb al-Kamāl,* Vol. 22, 372-378; dan Al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-tahdhīb*, Vol. 10(Beirut: Dār al-Fikr, 1995), 487-489.
[86]Al-Mizzi, *Tahdhīb al-Kamāl,* Vol. 22, 305-306; dan Al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-tahdhīb*, Vol. 10(Beirut: Dār al-Fikr, 1995), 459.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

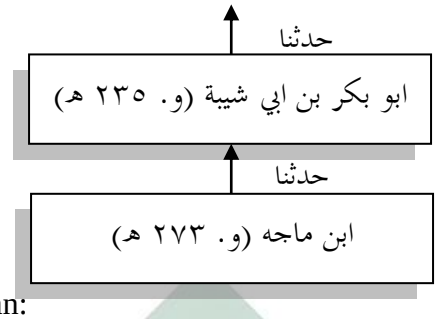

Tabel Periwayatan:

No.	Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad	Ṭabaqah
1	جدامة بنت وهب	Periwayat I	Sanad VII	1
2	عائشة	Periwayat II	Sanad VI	1
3	عروة	Periwayat III	Sanad V	3
4	ابو الأسود	Periwayat IV	Sanad IV	6
5	يحي بن أيوب	Periwayat V	Sanad III	7
6	يحي بن اسحاق	Periwayat VI	Sanad II	10
7	ابو بكر بن ابي شيبة	Periwayat VII	Sanad I	10
8	ابن ماجه	Periwayat VIII	Mukharrij	10

Data periwayat:

1) *Ibn Mājjah (W. 273)*[87]

Nama lengkap : Muḥammad bi Yazīd al-Rabaʻiy,Abū ʻAbd al-Lāh ibn Mājjah al-Qazwīnī al-Ḥāfiẓ.

Gurunya : Abū Bakar ibn Abī Shaybah,

Muridnya :

2) *Abū Bakar ibn Abī Shaybah (W. 235 H)*[88]

[87]Al-ʻAsqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 9(Beirut: Dār al-Kutub al-ʻAlamiyah, 1994), 457-458..
[88]Ibid., Vol. 6, 5-6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nama lengkap : ‘Abd al-Lāh ibn Muḥammad ibn Ibrāhīm ibn ‘Uthmān ibn Khawasitī, Ibn Abī Shaybah.

Gurunya : **Yaḥyā ibn Isḥāq al-Bajalī**, ‘Uqbah ibn Khālid al-Sakūnī, Muḥammad ibn Namir al-Hamdanī, Muḥammad ibn Sābiq al-Tamimī, al-Qāsim ibn Mālik al-Maznī, ‘Abd alLāh ibn ‘Abd al-Raḥman al-Asjā‘ī, Isrā‘īl ibn Yūnus al-Sibā‘ī, al-Faḍl ibn Ya‘qūb al-Jazarī.

Muridnya : **Ibn Mājjah al-Qazawinī,** Abū Dāwud al-Sijistanī, Baqī ibn Mukhallid al-Andalūsī, Aḥmad ibn ‘Amr al-Shaybān, Muḥammad ibn Waḍāḥ al-Marwānī, Muḥammad ibn Ghālib al-Tamār, Aḥmad bi Ḥanbal al-Shaybanī.

Ṣighat al-taḥdīth : Ḥaddathanā

Kritik ulama :

Abū Zar‘ ah al-Rāzī: Saya tidak pernah menjumpai orang yang kuat hafalannya daripada dia.

Aḥmad ibn ‘Abdullah al-Ajalī: Orang Kuffah yang *Thiqah* dan seorang yang hafal hadis.

Aḥmad ibn Shu‘ayb al-Nasā’ī: *Thiqah*

3) *Yaḥyā ibn Isḥāq(W. 210 H)*[89]

4) *Yaḥyā ibn Ayyūb (W. 163 H)*[90]

[89]Al-‘Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 9(Beirut: Dār al-Fikr, 1995), 196-197

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nama lengkap : Yaḥyā ibn Ayyūb al-Ghāfiqī, Abū al-'Abbās.

Gurunya : **Muḥammad ibn 'Abd al-Raḥman al-Asadī**, 'Abd al-Lāh ibn Lahī'ah al-Haḍramī, Khālid ibn Yazīd al-Jamḥī, 'Ubayd al-Lāh ibn Abī Ja'far al-Miṣrī, Muḥammad ibn 'Ajlān, Yazīd bi Abī Ḥabīb, Mālik ibn Anās.

Muridnya : **Yaḥyā ibn Isḥāq ibn Bajalī**, 'Amr ibn al-Rabī'al-Hilālī, Jarīr ibn Ḥazm al-Azdī, 'Abd al-Lāh ibn Wahan al-Qurshī, Aḥmad ibn Ḥanbal al-Shaybānī, Ibn Jarīḥ al-Makkī, Sa'īd ibn Abī Maryam al-Jamḥī, ibn al-Mubārak.

Ṣighat al-taḥdīth : 'An

Kritik ulama :

Isḥāq ibn Manṣūr: *Ṣāliḥ, Thiqah*

Abū Dāwud : Ṣāliḥ

Ibnu Ḥibān : Thiqah

Al-Nasā'I : Laysa bihī ba'sa

5) *Abū al-Aswad (W. 131 H)*[91]

6) *'Urwah (W. 94 H)*[92]

7) *'Ā'ishah (W. 57 H)*[93]

---

[90]Ibid., Vol. 9, 205-206.

[91]Al-Mizzi, *Tahdhīb al-Kamāl,* Vol. 16, 507-508; dan Al-'Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 9(Beirut: Dār al-Kutub al-'Alamiyah, 1994), 265.

[92]Al-Mizzi, *Tahdhīb al-Kamāl,* Vol. 13, 7-15; dan Al-'Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb,* Vol. 7, 159-162.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Judāmah ibnti Wahb[94]

F. I'tibār Ḥadīth

I'tibār Ḥadīth bertujuan untuk mengetahui keadaan sanad *ḥadīth* secara keseluruhan, sehingga diketahui ada atau tidak adanya pendukung berupa periwayat yang berstatus *mutabi'* dan *shāhid*

Berikut skema sanad gabungan dari hadis penolakan 'azl di atas:

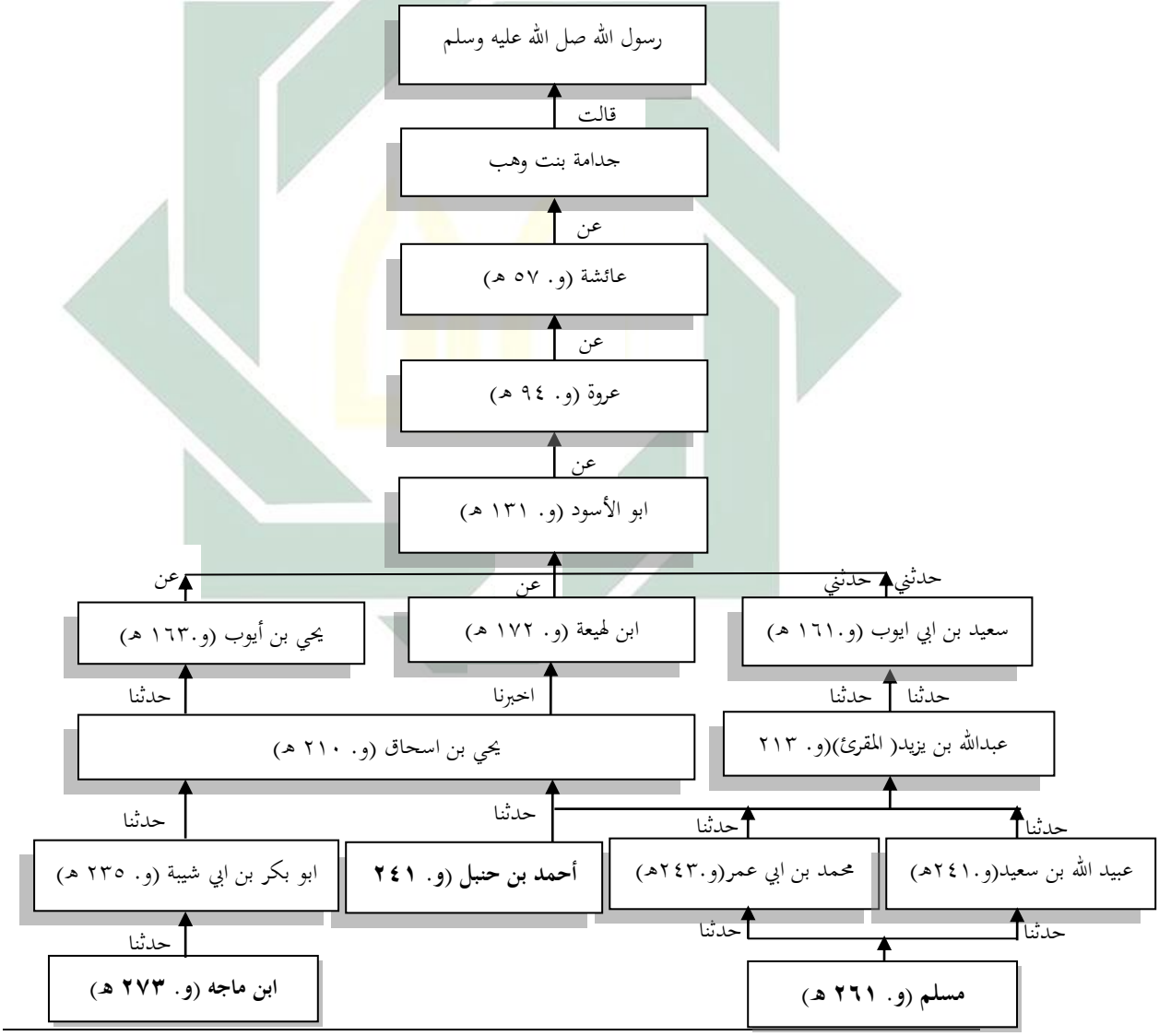

[93]Al-Mizzi, *Tahdhīb al-Kamāl,* Vol. 22, 372-378; dan Al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-tahdhīb*, Vol. 10(Beirut: Dār al-Fikr, 1995), 487-489.
[94]Al-Mizzi, *Tahdhīb al-Kamāl,* Vol. 22, 305-306; dan Al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-tahdhīb*, Vol. 10(Beirut: Dār al-Fikr, 1995), 459.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan melihat skema gabungan di atas, maka dapat diketahui bahwa hadis tersebut diriwayatkan oleh Imām Aḥmad melalui sanad ‘Abd al-Lāh ibn Yazīd al-Muqri’, Sa‘īd ibn Abī Ayyūb, Abū al-Aswad, ‘Urwah, ‘Ā’ishah, dan Judāmah ibnti Wahb. Dengan demikian, maka sanad terakhir sekaligus periwayat pertama hadis di atas adalah Judāmah ibnti Wahb karena dia sebagai sahabat Nabi yang pertama meriwayatkan hadis tersebut. Dari skema di atas terlihat bahwa, jika sanad Aḥmad ibn Ḥanbal yang melalui ‘Abd al-Lāh ibn Yazīd yang diteliti, maka Aḥmad ibn Ḥanbal mempunyai *muttabi‘* yaitu Ubayd al-āh ibn Sa‘īd dan Muḥammad ibn Abī ‘Umar, keduanya merupakan sanad pertama dari Muslim. Kemudian Sa‘īd ibn Abī Ayyūb mempunyai *muttabi‘* yaitu Yaḥya ibn Ayyūb. Periwayat yang berstatus sebagai *shahīd* dalam sanad tersebut tidak ada karena sahabat Nabi yang meriwayatkan hadis dalam sanad itu hanya Judāmah ibnti Wahb.

Sedangkan lambang-lambang metode periwayatan yang dapat dicatat dari kutipan riwayat hadis tersebut adalah: *Ḥaddathanā*, *Ḥaddathanī, Akhbaranā, ‘An,* ‘dan *Qālat*. Hal itu berarti, terdapat perbedaan metode periwayatan yang digunakan oleh para periwayat dalam sanad-sanad hadis tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id